

**PENGUNAAN KLAUSA ADJEKTIVA DALAM BUKU  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**Relin Okta Ramadhani**  
**NPM. 2288201006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2026**

**PENGUNAAN KLAUSA ADJEKTIVA DALAM BUKU**

**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**Relin Okta Ramadhani**  
**NPM. 2288201006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**PENGGUNAAN KLAUSA ADJEKTIVA DALAM BUKU  
PEMBELAJARAAN BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**Relin Okta Ramadhani**  
**NPM. 2288201006**

**Telah Disetujui dan Disahkan oleh:**

**Pembimbing**

**Dr. Reni Kusmiarti M.Pd.**  
**NIP. 196601201991032003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2026**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:**

**Hari : Selasa**

**Tanggal : 10 Maret 2026**

**Pukul : 09.00 – 12.00 WIB**

**Tempat : Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung FKIP UMB**

**Lantai 3**

**TIM PENGUJI**

**NAMA**

**1. Dr. Eli Rustinar, M.Hum.**

**(Ketua Penguji)**

**2. Drs. Mahdijaya, M.Pd.**

**(Anggota Penguji I)**

**3. Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.**

**(Anggota Penguji II)**

**TANDA TANGAN**

(.....)

(.....)

(.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Bengkulu,**

**Dr. Santoso, M.Si**

**NIP. 19670615 199303 1 00**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Relin Okta Ramadhani  
NPM : 2288201006  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi saya yang berjudul:

**“Penggunaan Klausa Adjektiva dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII”.**

Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Maret 2026  
Yang membuat pernyataan



  
Relin Okta Ramadhani  
NPM. 22882010106

## ABSTRAK

**Relin Okta Ramadhani, 2026.** “Penggunaan Klausa Adjektiva dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.

Klausa adjektiva merupakan klausa yang memiliki subjek berkategori nomina dan predikatnya berkategori adjektiva yang berfungsi menyatakan keadaan, sifat, atau perasaan. Dalam teks pembelajaran, berbagai kalimat dapat mengandung klausa adjektiva yang membentuk struktur sintaksis tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan klausa adjektiva yang terdapat dalam kalimat-kalimat pada buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan klausa adjektiva yang terdapat dalam isi teks buku tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis. Data penelitian berupa kutipan kalimat yang mengandung klausa adjektiva yang bersumber dari buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII terbitan Erlangga tahun 2021 sebagai buku resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan membaca, menandai, mencatat, dan mengklasifikasikan data. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis struktur serta fungsi klausa adjektiva. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 150 data klausa adjektiva dengan fungsi subjek berkategori nomina dan predikat berkategori adjektiva. Berdasarkan makna predikatnya ditemukan 62 data bermakna keadaan fisik, 42 data sifat batin, dan 46 data perasaan batin. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa klausa adjektiva dalam teks pembelajaran memiliki pola struktur yang konsisten sehingga dapat menjadi referensi dalam kajian sintaksis bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Klausa Adjektiva, Buku Teks, Pendekatan Sintaksis.

## ABSTRACT

**Relin Okta Ramadhani, 2026.** “The Use of Adjective Clauses in Indonesian Language Learning Books for Grade VII Junior High School”. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Advisor: Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.

An adjective clause is a clause with a noun subject and an adjective predicate that functions to express the state, nature, or feelings of the subject. In learning texts, various sentences can contain adjective clauses that form certain syntactic structures. Therefore, this study aims to describe the use of adjective clauses in sentences in Indonesian language textbooks for seventh-grade junior high school students. The problem in this study is how the use of adjective clauses is found in the text content of the textbook. This study uses a qualitative descriptive method with a syntactic approach. The research data are in the form of sentence excerpts containing adjective clauses sourced from the Indonesian language textbook for seventh-grade junior high school students published by Erlangga in 2021 as the official book of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. Data collection techniques were carried out through documentation techniques by reading, marking, recording, and classifying data. Data analysis was carried out by identifying, classifying, and analyzing the structure and function of adjective clauses. The results of the study showed that there were 150 adjective clauses with noun-categorized subjects and adjective-categorized predicates. Based on the meaning of the predicates, 62 data were found to mean physical conditions, 42 data were found to be mental characteristics, and 46 data were found to be mental feelings. The implications of this study indicate that adjective clauses in learning texts have a consistent structural pattern so that they can be used as a reference in the study of Indonesian language syntax.

**Keywords:** Adjective Clauses, Textbook, syntactic approach.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang telah menganugerahkan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Penyusunan skripsi berjudul ‘Penggunaan Klausa Adjektiva dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII’ bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Keberhasilan peneliti dalam penulisan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan rasa syukur yang amat dalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd., selaku pembimbing, yang telah membimbing, memberikan masukan, serta memotivasi kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis.
6. Kedua orang tua saya serta segenap keluarga, yang senantiasa memberikan kasih sayang, do’a, dan dukungan tanpa henti.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan menjadikannya sebagai amal ibadah kita di hari pembalasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta turut berkontribusi dalam pengembangan kajian bahasa, khususnya dalam penelitian yang berjudul ‘Penggunaan Klausa Adjektiva Dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII’

Bengkulu, Maret 2026

Penulis

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya kesulitan ada kemudahan."**

(QS. Al-Insyirah [94]: 5-6)

**"Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan."**

(Maudy Ayunda)

### PERSEMBAHAN

***Alhamdulillahirobbil' alamin*, di atas lembar yang menjadi saksi perjalanan ini, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk:**

- Kedua orang tua tercinta yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Ruswadi dan Ibu Erna. Yanti. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud cinta, bakti dan rasa terimakasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan, do'a serta perjuangan yang telah Bapak dan Ibu berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.**
- Kakak- kakakku, ( Rian, Rina, Roki, Riko) serta kakak iparku ( Rika, Tomi, Sari, Gusnita) yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Definisi Operasional Istilah .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Sintaksis .....	8
B. Klausa.....	10
C. Adjektiva .....	16
D. Klausa Adjektiva .....	18
E. Buku Teks Bahasa Indonesia .....	20
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	21
G. Rangkuman Kajian Pustaka .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Metode Penelitian.....	25
B. Data dan Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Analisis Data .....	26
E. Instrumen Penelitian .....	27
F. Teknik Keabsahan Data .....	28
G. Prosedur Penelitian.....	29
<b>BAB IV .....</b>	<b>31</b>

<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan.....	38
<b>BAB V .....</b>	<b>44</b>
<b>KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Implikasi.....	44
C. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat manasuka (arbitrer) yang digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lawan tutur. Dalam praktiknya, bahasa memiliki tingkatan yang dipengaruhi oleh status sosial, lingkungan, atau kelompok tertentu. Selain itu, penggunaan bahasa juga dipengaruhi oleh konteks atau situasi yang dihadapi penutur saat berinteraksi (Anwar & Rosyid, 2023). Perbedaan tingkat bahasa serta variasi penggunaan menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa seseorang tidak hanya ditentukan oleh penguasaan kosakata, tetapi juga oleh pemahaman terhadap struktur bahasa.

Pemahaman terhadap struktur bahasa merupakan bagian penting dalam kajian linguistik. Salah satu cabang linguistik yang mengkaji struktur bahasa adalah sintaksis. Sintaksis mempelajari hubungan antar kata dalam membentuk satuan yang lebih besar, seperti frasa, klausa, dan kalimat (Sunaryo et al., 2023). Melalui kajian sintaksis, dapat dipahami bagaimana unsur-unsur bahasa tersusun secara sistematis sehingga membentuk satuan tuturan yang bermakna. Struktur kebahasaan dalam bidang sintaksis mencakup satuan-satuan sintaksis, fungsi sintaksis, serta pola dasar kalimat yang menjadi dasar pembentukan ujaran yang baik dan benar.

Dalam kajian sintaksis, klausa merupakan salah satu satuan penting. Klausa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari sekelompok kata, paling sedikit memiliki subjek dan predikat, yang membentuk kalimat (Nur Azizah et al., 2025). Klausa termasuk salah satu materi yang dipelajari dalam sintaksis. Klausa dapat dikategorikan berdasarkan tipe predikatnya, seperti klausa nominal, verbal, adjektiva,

preposisional, dan numeral. Klausa adalah bagian dari sintaksis yang terdiri dari rangkaian kata yang memiliki struktur predikat. Artinya, dalam struktur tersebut terdapat komponen berupa kata atau frase yang berfungsi sebagai predikat, serta komponen lain yang berfungsi sebagai subjek, objek, dan penjelasan. Klausa bawahan bisa menjadi klausa tunggal karena sudah memiliki struktur sintaksis yang lengkap, termasuk subjek dan predikat. Frasa atau kata bisa menjadi klausa jika diberi intonasi akhir, tetapi hanya sebagai subklausa, bukan klausa utama. Namun, klausa bawahan bisa juga menjadi klausa utama (Kusumaningtyas et al., 2022)

Salah satu jenis klausa yang berperan dalam membentuk makna dalam sebuah kalimat adalah klausa adjektiva. Klausa adjektiva adalah klausa yang memiliki struktur berkategori nomina dan predikatnya berkategori adjektif (Andini & Izzati, 2023). Klausa ini digunakan untuk menjelaskan sifat, karakteristik, atau kondisi dari kata benda atau pronoun yang sedang dibicarakan. Kata sifat adalah jenis kata yang digunakan untuk menjelaskan sifat atau kondisi dari suatu benda. Biasanya, kata adjektif dapat membentuk frasa dengan kata seperti sangat, paling, terlalu, sekali, dan sebagainya (Sunaryo et al., 2023).

Buku teks berperan sebagai media pembelajaran yang penting dan menjadi sumber utama dalam proses belajar mengajar. Namun, pada praktiknya, masih terdapat buku teks yang belum sepenuhnya memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Selain itu, buku teks yang tersedia belum selalu disusun secara sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Dalam penyusunan buku teks bahasa Indonesia, tidak semua unsur kebahasaan disajikan sebagai materi pembelajaran tersendiri. Buku teks umumnya lebih menekankan pada penyajian kompetensi berbahasa melalui berbagai jenis teks, seperti teks bacaan, kegiatan menyimak, membaca, berbicara, menulis, serta rangkuman dan latihan soal. Kondisi ini menyebabkan beberapa struktur

kebahasaan hanya muncul sebagai bagian dari konstruksi kalimat dalam teks, tanpa diberikan pembahasan khusus (Mataram, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, fenomena yang dapat diamati dalam Buku Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII yang disusun oleh Tim Edukatif, Wahono, dan Sawali. Adanya kalimat-kalimat yang mengandung klausa adjektiva, yang muncul dalam berbagai teks tetapi tidak disajikan sebagai materi tersendiri dan tidak disertai penjelasan khusus mengenai keberadaannya. Belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis penggunaan klausa adjektiva dalam isi buku teks tersebut. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian yang mengkaji secara khusus bagaimana penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama kali. Terdapat penelitian terdahulu oleh (Sunaryo et al., 2023) Analisis Klausa dalam Teks Prosedur pada buku Bahasa Indonesia SMP kelas VII. Penelitian ini mengutamakan atau mementingkan pada identifikasi jenis klausa dalam teks prosedur, termasuk klausa adjektiva, klausa adverbial, serta peran klausa dalam menyusun struktur langkah-langkah prosedur. Penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa buku ajar memuat jenis klausa, namun fokus penelitian tersebut terbatas pada teks prosedur saja. Persamaan peneliti dengan penelitian relevan adalah sama-sama membahas klausa dalam buku Bahasa Indonesia kelas VII. Perbedaan peneliti dengan penelitian relevan terletak pada fokus kajian yang digunakan. Penelitian relevan menganalisis klausa secara umum pada teks prosedur dalam buku bahasa indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka, sedangkan peneliti memfokuskan kajian pada penggunaan klausa adjektiva dalam isi seluruh buku pembelajaran bahasa indonesia SMP kelas VII.

Penelitian kedua, oleh (Nur Azizah et al., 2025) yang berjudul Analisis klausa adjektifal pada buku “Rahasia Lancar Berkomunikasi” Karya Mulasih Tary & Devi

Ardianti. Penelitian tersebut berfokus pada pembentukan klausa adjektifal, jenis makna, dan fungsi klausa adjektifal yang terdapat di buku tersebut. Persamaan peneliti dengan penelitian relevan adalah sama-sama mengkaji klausa dalam adjektiva/Adjektifal dalam buku. Perbedaan peneliti dengan penelitian relevan terletak pada objek dan cakupan kajian. Penelitian relevan menganalisis klausa adjektifal pada buku *Rahasia Lancar Berkomunikasi* karya Mulasih Tary dan Devi Ardiyanti, sedangkan peneliti memfokuskan kajian pada penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji klausa dalam buku teks Bahasa Indonesia, namun kajian tersebut umumnya masih berfokus pada jenis klausa secara umum atau terbatas pada jenis teks tertentu. Kajian yang secara khusus membahas klausa adjektiva masih relatif terbatas, terutama yang menjadikan buku pelajaran Bahasa Indonesia SMP sebagai objek penelitian karena klausa adjektiva jarang dibahas secara eksplisit dalam buku teks, penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada klausa secara umum atau teks tertentu, serta penelitian terdahulu yang meneliti buku pelajaran SMP secara khusus masih terbatas. Meskipun klausa adjektiva tidak disajikan secara eksplisit sebagai materi pembelajaran dalam buku, berbagai kalimat dalam buku tersebut ternyata mengandung klausa adjektiva. Hal ini menunjukkan adanya fenomena yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII. Penelitian ini dilakukan melalui analisis isi buku saja dan tidak melibatkan responden, sehingga fokusnya murni pada penggunaan klausa adjektiva dalam buku teks.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada analisis kalimat yang mengandung klausa adjektiva dalam isi buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII. Analisis difokuskan pada penggunaan klausa adjektiva dalam berbagai konteks kalimat pada buku tersebut, tanpa membahas jenis klausa lain dan tidak melibatkan responden.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana penggunaan klausa adjektiva dalam berbagai jenis materi yang terdapat dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII?”

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan klausa adjektiva dalam kalimat-kalimat yang terdapat dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII. Penelitian ini difokuskan pada analisis isi buku untuk menggambarkan bagaimana klausa adjektiva disajikan dan digunakan dalam berbagai teks, tanpa melibatkan responden atau menilai pengguna buku.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian ilmiah di bidang linguistik, khususnya dalam pembahasan sintaksis yang berfokus pada klausa adjektiva. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi sumber rujukan bagi pengembangan studi tentang struktur kebahasaan dalam buku teks Bahasa Indonesia, sehingga membantu pemahaman tentang cara klausa adjektiva disajikan dalam materi tertulis.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin menganalisis penggunaan klausa adjektiva dalam buku teks Bahasa Indonesia atau jenjang pendidikan lain. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu memperluas kajian tentang analisis klausa adjektiva dalam dokumen tertulis secara lebih mendalam.

### **F. Definisi Operasional Istilah**

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut.

#### a. Klausa

Klausa adalah satuan gramatikal yang sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat serta memiliki potensi untuk membentuk kalimat. Dalam penelitian ini, klausa dipahami sebagai rangkaian kata dalam buku teks yang memiliki struktur predikatif dan membentuk hubungan sintaktis antarkomponen kalimat.

#### b. Adjektiva

Adjektiva (kata sifat) adalah kelas kata yang menerangkan atau menjelaskan kata benda (nomina) atau kata ganti (pronomina), memberikan informasi lebih spesifik tentang kualitas, kuantitas, urutan, atau sifat dari objek yang dijelaskannya, seperti cantik, besar, jauh, sangat, atau pertama. Kata ini bisa bergabung dengan kata penguat seperti "lebih" atau "sangat" dan dapat dinegasikan dengan "tidak".

c. Klausa Adjektiva

Klausa adjektiva adalah klausa yang predikatnya berkategori adjektif dan berfungsi untuk menyatakan sifat, keadaan, atau ciri dari suatu nomina. Klausa adjektiva dalam penelitian ini adalah klausa yang memiliki predikat berkategori adjektiva dan berpola S (Nomina) + P (Adjektiva). Klausa ini menyatakan sifat, keadaan, atau ciri subjek dalam kalimat, misalnya “Masyarakatnya ramah” dan “Lingkungannya asri”. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah klausa yang predikatnya berupa adjektiva.

d. Penggunaan Klausa Adjektiva

Penggunaan klausa adjektiva adalah cara klausa adjektiva dimanfaatkan dalam kalimat untuk memperjelas, mempertegas, atau memberikan keterangan mengenai sifat dan keadaan suatu unsur bahasa dalam berbagai jenis teks di dalam buku yang dianalisis.

e. Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII

Buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII dalam penelitian ini adalah dokumen tertulis berupa buku teks yang dijadikan sumber data penelitian, yang memuat materi, contoh teks, latihan, dan aktivitas pembelajaran. Buku ini dianalisis sebagai objek kajian untuk menemukan dan mengkategorikan penggunaan klausa adjektiva.

f. Analisis Dokumen

Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah sumber tertulis secara sistematis. Dalam penelitian ini, analisis dokumen dilakukan dengan memeriksa seluruh isi buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan klausa adjektiv.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Sintaksis**

Sintaksis adalah bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari frasa, klausa, dan kalimat. Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang memiliki struktur sendiri, tetapi tidak memiliki subjek dan predikat secara lengkap. Klausa adalah bagian dari kalimat yang terdiri dari beberapa kata, minimal memiliki predikat, dan bisa berdiri sendiri sebagai kalimat. Kalimat adalah satuan bahasa yang bisa berdiri sendiri, memiliki nada akhir tertentu, dan bisa terdiri dari satu atau beberapa klausa (Reni Kusmiati et al., 2021: 1-2). Secara etimologi, kata "sintaksis" berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu "sun" yang artinya "bersama" dan "tatein" yang artinya "menempatkan". Jadi, sintaksis adalah cara menggabungkan kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat (Reni Kusmiarti et al., 2022).

Sintaksis sangat penting dalam memahami arti yang disampaikan oleh seseorang saat berbicara atau menulis. Unsur-unsur dalam sintaksis meliputi kalimat, klausa, dan frasa. Secara umum, sintaksis terbentuk dari beberapa kata yang disusun sesuai dengan aturan tata bahasa, terutama dalam struktur kalimat (Hamzah et al., 2025). Dengan demikian, sintaksis mencakup analisis hubungan antar bagian bahasa mulai dari kata hingga kalimat. Ruang lingkup sintaksis mencakup, frasa, klausa, dan kalimat, yaitu:

##### **a. Frasa**

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang bisa jadi bagian dari kalimat atau dibilang sendirian. Frasa bekerja sebagai satu kesatuan gramatikal dan memiliki peran dalam kalimat, seperti jadi objek, predikat, atau keterangan. Jadi, frasa adalah bagian dari kalimat yang terdiri dari dua, tiga, atau lebih kata selama

fungsinya jelas dan tidak melebihi batas-batas fungsi frasa. Secara umum, frasa bisa dipahami sebagai gabungan kata yang membentuk makna yang utuh, tetapi tidak memiliki subjek dan predikat (Hamzah & Nurfitriana, 2025).

b. Klausa

Klausa menurut (Hamzah et al., 2025) klausa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Gabungan dari dua kata atau lebih.
2. Memiliki subjek dan predikat.
3. Membentuk bagian dari kalimat.
4. Tidak memiliki tanda baca akhir atau intonasi akhir.
5. Hanya memiliki satu predikat

Klausa adalah satuan gramatikal yang memiliki subjek dan predikat serta bisa terbentuk menjadi kalimat, dan tidak memiliki intonasi akhir. Sepakat dengan hal tersebut, (Huda, 2021) menyebutkan bahwa klausa adalah satuan gramatikal yang berbentuk kategori atau klasifikasi kata yang terdiri dari subjek dan predikat serta bisa menjadi kalimat.

c. Kalimat

Kalimat menurut (Hamzah & Nurfitriana, 2025), adalah satuan bahasa terkecil yang bisa berbentuk lisan atau tulisan dan mampu menyampaikan ide atau pikiran yang lengkap. Artinya, kalimat adalah unit terkecil dari bahasa, baik lisan maupun tulisan, yang menyampaikan konsep pemikiran yang utuh dan lengkap. Berbeda dengan frasa yang tidak memiliki subjek dan predikat, kalimat berbeda pula dengan klausa yang hanya memiliki subjek dan predikat.

## **B. Klausa**

### **1. Pengertian Klausa**

Klausa adalah bagian gramatikal yang terdiri dari kelompok kata, setidaknya berisi subjek dan predikat, dan bisa menjadi kalimat (Andini & Izzati, 2023). Frasa, klausa, dan kalimat adalah topik yang dipelajari dalam ilmu sintaksis. Untuk memahami perbedaan antara ketiganya, kita perlu tahu arti masing-masing. Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang tidak memiliki predikat, sedangkan klausa adalah satuan sintaksis yang terdiri dari kata-kata dengan predikat. Kalimat adalah satuan bahasa yang bisa berdiri sendiri dan memiliki intonasi akhir, seperti tanda tanya, perintah, atau penegasan.

Klausa terdiri dari dua kata atau lebih yang mencakup subjek dan predikat, dan sering kali disertai dengan objek, keterangan, serta pelengkap (Venika et al., 2021). Meskipun klausa terlihat serupa dengan kalimat, keduanya berbeda karena klausa tidak menggunakan tanda baca dan tidak memiliki intonasi akhir saat diucapkan. Dengan menambahkan tanda baca atau intonasi, klausa dapat berfungsi sebagai kalimat. Elemen dalam klausa terbagi menjadi dua kategori, yaitu inti dan non-inti. Elemen inti merujuk pada subjek dan predikat, sedangkan elemen non-inti meliputi objek, pelengkap, serta keterangan.

Klausa adalah unit gramatikal yang ditandai oleh adanya predikat. Struktur klausa biasanya ditulis sebagai (S) P (O) (K). Ini menunjukkan bahwa predikat dalam klausa wajib ada, sedangkan subjek, objek, atau keterangan bisa ada atau tidak (dapat ditambahkan atau tidak). Dalam analisis linguistik, ada juga yang memperhatikan fungsi pelengkap (Hamzah & Nurfitriana, 2025).

Berikut akan dijelaskan pengertian dari fungsi-fungsi tersebut. Subjek dalam sebuah kalimat merupakan elemen kalimat yang dapat berupa kata, frasa, atau klausa, yang menjelaskan tentang apa atau siapa yang dibicarakan dalam kalimat tersebut.

- a) Predikat dalam sebuah kalimat merupakan elemen kalimat yang terdiri dari kata atau frasa yang menjelaskan keadaan atau sifat subjek
- b) Objek dalam sebuah kalimat merupakan elemen kalimat yang dapat berupa kata atau frasa, yang berfungsi untuk melengkapi kata kerja dan dapat berperan sebagai subjek dalam kalimat pasif.
- c) Pelengkap dalam kalimat adalah elemen yang dapat berupa kata atau frasa yang melengkapi subjek, objek, atau predikat yang berbentuk kata kerja intransitif.
- d) Keterangan dalam kalimat adalah elemen yang terdiri dari kata, frasa, atau klausa, yang memberikan penjelasan mengenai predikat atau keseluruhan klausa.

Penggunaan istilah klausa secara teori lebih diterima dibandingkan kalimat karena kalimat lebih mengacu pada aspek tata tulis. Baik kalimat maupun klausa merupakan susunan sintaksis yang memuat elemen predikasi.

Dalam analisis linguistik, klausa dapat diklasifikasikan menjadi klausa bebas dan klausa terikat berdasarkan teori pendistribusian klausa. Kata kerja dalam klausa juga dapat dibedakan berdasarkan kemampuannya diikuti objek, menjadi kata kerja transitif dan intransitif. Kata kerja transitif adalah kata kerja yang dapat diikuti objek dan dapat diubah ke bentuk pasif, seperti membaca, mengarang, atau mempertajam. Sedangkan kata kerja intransitif tidak dapat diikuti objek dan tidak dapat diubah ke bentuk pasif, misalnya berdiri, datang, berbicara, atau bersandar (Andini & Izzati, 2023). Maka, jika ditarik suatu kesimpulan menurut para ahli, klausa merupakan unit gramatikal yang terdiri dari subjek dan predikat serta bersifat predikatif, yang memungkinkan untuk menjadi kalimat. Klausa terbagi menjadi dua kategori, yaitu

klausa utama yang dapat berdiri sendiri dan klausa subordinat yang memerlukan pelengkap. Klausa dapat diperluas dengan menambahkan elemen lain, sehingga menjadi bagian dari kalimat apabila diberikan intonasi akhir.

## **2. Jenis-Jenis Klausa**

Jenis klausa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu klausa bebas dan klausa terikat. Klausa bebas mampu berdiri sendiri sebagai kalimat sempurna, sedangkan klausa terikat tidak dapat berdiri sendiri. Berdasarkan unsur predikatnya, klausa dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain: klausa verbal (predikat berupa kata kerja), klausa nominal (predikat berupa kata benda), klausa adjektiva (predikat berupa kata sifat), klausa preposisional (predikat berupa kata depan), klausa numeralia (predikat berupa kata bilangan), dan klausa adverbial (predikat berupa kata keterangan). Klausa verbal sendiri dapat diklasifikasikan lebih lanjut menjadi klausa verbal aktif, pasif, refleksif, dan resiprokal. Klausa verbal aktif memiliki subjek sebagai pelaku dan predikat yang menunjukkan tindakan aktif (Nur Azizah et al., 2025)

Jenis-jenis klausa tidak terbatas pada satu tipe saja, tetapi terbagi menjadi beberapa kategori. Kategori tersebut dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu (Amalia et al., 2022).

### **1. Berdasarkan Strukturnya**

Klausa yang dikelompokkan menurut strukturnya merujuk pada klausa yang digunakan dalam kalimat yang teratur dan jelas. Berdasarkan strukturnya, klausa terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

#### **a. Bebas**

Klausa bebas merupakan klausa yang memiliki elemen lengkap, terdiri dari subjek dan predikat. Klausa ini umumnya berfungsi sebagai berita utama dan

dapat berdiri sendiri tanpa memerlukan penghubung. Contoh klausa bebas antara lain:

Nenek menyapu

Roni bermain

Nia menyanyi

Ridho berlatih

b. Terikat

Klausa terikat adalah klausa yang tidak bisa berdiri sendiri sebagai sebuah kalimat karena tidak memiliki subjek dan predikat. Klausa ini sering disebut juga sebagai anak kalimat. Klausa terikat biasanya terhubung dengan kata penghubung atau konjungsi. Berikut adalah contoh klausa terikat:

Ketika ayah pulang

Saat ibu sudah berangkat

2. Berdasarkan fungsinya

a) Klausa Objek

Klausa objek adalah klausa yang berperan sebagai objek dalam kalimat. Objek dapat berupa objek langsung atau tidak langsung. Objek langsung adalah objek yang memperoleh imbuhan me-, sedangkan objek tidak langsung mendapatkan imbuhan me-. . -an. Contoh kalimat klausa objek: Ibu membeli makanan favorit adik (objek langsung). Ayah mengundang guru les untuk kakak yang sedang ujian (objek tidak langsung).

b) Klausa Pelengkap

Klausa pelengkap adalah klausa yang berfungsi untuk melengkapi kalimat. Klausa ini biasanya berada dekat dengan objek atau predikat dan tidak dapat diletakkan di awal kalimat. Contoh kalimat klausa pelengkap: Tika menjadi

murid paling pintar di kelas tersebut. Klausa keterangan berfungsi sebagai penjelas dalam kalimat.

c) Klausa Keterangan

Klausa keterangan dapat ditempatkan di mana saja dalam kalimat. Contoh kalimat klausa keterangan: Mereka sedang belajar di sekolah dibimbing oleh Ibu Suri.

3. Berdasarkan kata negatif dalam predikat

Klausa berdasarkan kata yang bersifat negatif terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Klausa Negatif

Klausa negatif adalah klausa yang memiliki predikat menggunakan kata negatif seperti tidak, jangan, atau bukan.

b. Klausa Positif

Klausa positif adalah klausa yang predikatnya tidak mengandung kata negatif, yang berarti predikatnya lebih bersifat positif. Contoh kalimat klausa positif adalah: Adik berhasil memenangkannya.

4. Berdasarkan predikatnya

Klausa dikelompokkan menurut jenis predikatnya menjadi enam jenis, yaitu:

a. Klausa Verbal

Klausa verbal adalah klausa yang memiliki predikat berupa kata kerja. Klausa verbal dapat dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu transitif dan intransitif. Contoh kalimat klausa verbal: Kakak sedang belajar bahasa asing.

b. Klausa Nomina

Klausa nomina adalah klausa dengan predikat yang berupa kata benda. Contoh kalimat klausa nomina: Dia adalah seorang mahasiswa S-3.

c. Klausa Adjektiva

Klausa adjektiva adalah klausa yang predikatnya merupakan kata sifat.

Contoh kalimat klausa adjektiva: Anak itu sangat kurus.

d. Klausa preposisional

Klausa preposisional merupakan klausa yang predikatnya terdiri dari sebuah kata depan. Contoh kalimat klausa preposisional: Kakak mengantar ayah ke kantor.

e. Klausa numeralia

Klausa numeralia adalah klausa yang predikatnya berbentuk angka. Contoh kalimat klausa numeralia: Kakak telah menjual sepasang sepatu.

f. Klausa Adverbia

Klausa adverbia adalah klausa yang predikatnya berbentuk kata keterangan.

Contoh kalimat klausa adverbia: Dia adalah siswa paling cerdas di sekolah ini.

### 3. Ciri-Ciri Klausa

Ciri-ciri klausa adalah gabungan dari dua kata atau lebih yang memiliki subjek dan predikat. Klausa tidak memiliki tanda baca seperti kalimat, hanya memiliki satu predikat, dan berfungsi sebagai bagian dari struktur kalimat (Andini et al., 2023)

- 1) Memiliki subjek dan predikat: Klausa setidaknya memiliki subjek dan predikat. Subjek biasanya adalah pelaku atau benda, sedangkan predikat adalah tindakan atau keadaan yang terjadi pada subjek.
- 2) Terdiri dari dua kata atau lebih: Klausa merupakan gabungan dari beberapa kata atau frasa.
- 3) Tidak memiliki tanda baca: Klausa tidak memiliki tanda baca seperti titik, koma, atau tanda tanya di akhir.
- 4) Memiliki satu predikat: Setiap klausa hanya memiliki satu predikat.

- 5) Bisa mandiri atau tidak: Ada klausa yang bisa berdiri sendiri dan memiliki makna lengkap (klausa bebas/utama), ada juga yang tidak bisa berdiri sendiri (klausa terikat/dependen) dan membutuhkan klausa lain.
- 6) Berpotensi menjadi kalimat: Klausa adalah unsur dasar pembentuk kalimat dan memiliki potensi untuk menjadi kalimat sederhana.

## C. Adjektiva

### 1. Pengertian Adjektiva

Adjektiva atau kata sifat adalah kelas kata yang menerangkan nomina (kelas kata) atau pronominal (kata ganti), umumnya dapat bergabung dengan kata "lebih" dan "sangat". Adjektiva berfungsi memberikan spesifikasi pada kata benda (kualitas, warna, ukuran, atau suasana) dan dapat berposisi sebagai predikat atau atribut (Dewanda Moudizka, 2020).

Contoh adjektiva dalam bahasa Indonesia melibatkan kata-kata seperti "besar," "kecil," "cantik," "cerah," "bahagia," dan "sedih." Berikut beberapa contoh penggunaan adjektiva dalam kalimat:

Mobil itu sangat *cepat*.

Bunga-bunga di taman sangat *cantik*.

Anak-anak *kecil* senang bermain di taman.

Cuaca hari ini sangat *panas*.

Rumah baru mereka sangat *besar*.

Dalam kalimat-kalimat tersebut, kata-kata seperti "cepat," "cantik," "kecil," "panas," dan "besar" adalah contoh adjektiva yang memberikan informasi tambahan tentang subjek atau objek yang dibicarakan. Adjektiva memainkan peran penting dalam memperkaya deskripsi dan detail dalam bahasa Indonesia.

## 2. Ciri-Ciri Adjektiva

Adjektiva adalah kata sifat memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan kata benda dan kata kerja. Ciri-ciri adjektiva dapat memberi gambaran tentang fleksibilitas dan perannya dalam menjelaskan sesuatu. Pemahaman tentang ciri-ciri ini memungkinkan seseorang untuk menggunakan adjektiva dengan tepat dan menghasilkan komunikasi yang lebih kaya dan nuansa dalam bahasa Indonesia (Dewanda Moudizka, 2020)

### 1) Dapat Diubah, Diingkari, atau Dibatalkan

Adjektiva memiliki sifat yang bisa diubah, dipermasalahkan, atau dibatalkan dengan menggunakan kata atau ungkapan tertentu. "Contoh yang diberikan dalam teks seperti 'tidak seperti itu', 'bukan begini', 'tidak bagus', menunjukkan bahwa adjektif dapat diubah dengan menggunakan kata negasi 'tidak' atau kata lain yang mengubah makna adjektif tersebut." Ini memungkinkan kita untuk memberi penjelasan atau menolak sifat yang disampaikan oleh kata sifat.

### 2) Memberikan Keterangan Penguat

Adjektiva bisa digunakan untuk menjelaskan atau menegaskan sesuatu dengan lebih jelas. Resepsi yang diberikan dalam teks seperti "sangat baik", "amat luas", dan "benar sekali" menunjukkan penggunaan kata sifat yang memberikan penekanan atau penguatan terhadap sifat yang diungkapkan. Menggunakan kata-kata seperti "sangat", "amat", atau "benar" membuat makna kata sifat menjadi lebih kuat, sehingga deskripsi yang diberikan terasa lebih jelas dan lebih dalam.

### 3) Memberikan Keterangan dengan Kata Pembanding

Pemakaian kata benda dalam kalimat di atas menunjukkan perbedaan antara kata benda dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan atau sifat dengan

menggunakan kata pembandingan. Contoh dalam teks seperti "bersepeda lebih baik daripada mengendarai sepeda motor" dan "gedung ini paling tinggi di kotaku" menunjukkan penggunaan kata sifat dengan kata perbandingan seperti "lebih baik" dan "paling tinggi". Adjektiva digunakan untuk membandingkan atau menyatakan perbandingan antara dua hal atau lebih, baik dalam hal kualitas, ukuran, atau atribut lainnya.

Ini berguna untuk memberikan informasi yang membandingkan objek atau konsep yang dibahas secara relatif.

#### **D. Klausa Adjektiva**

##### **1. Pengertian Klausa Adjektiva**

Klausa adjektiva adalah klausa yang memiliki subjek berkategori nomina dan predikat yang berkategori adjektif (Andini et al., 2023) . Klausa Adjektiva adalah klausa yang berkategori nomina dan predikat yang berkategori adjektif (Andini & Izzati, 2023) . Klausa adjektiva mempunyai frasa maupun kata sifat sebagai predikatnya. Klausa adjektiva dapat digunakan untuk menggambarkan sifat, karakteristik, atau kondisi dari kata benda atau pronoun yang dijelaskan. Kata sifat merupakan kategori kata yang menjelaskan keadaan atau karakter suatu objek. Biasanya, kata sifat dapat bergabung dengan kata-kata seperti sangat, paling, terlalu, sekali, dan sebagainya. Klausa yang berfungsi sebagai kata sifat adalah klausa yang memberikan informasi tambahan tentang subjek atau objek di dalam kalimat.

##### **2. Ciri-Ciri Klausa Adjektiva**

Ciri-ciri klausa adjektiva adalah memiliki subjek dan predikat, adapun ciri-ciri klausa adjektiva (Dewanda Moudizka, 2020)

1. Memiliki subjek dan predikat: Seperti klausa lainnya, klausa adjektiva setidaknya harus memiliki subjek dan predikat.
2. Predikat berupa kata sifat: Dalam konteks bahasa Indonesia, predikat dalam klausa adjektiva biasanya adalah kata sifat yang memberikan deskripsi.
3. Fungsi sebagai kata sifat: Klausa ini berfungsi untuk memodifikasi atau memberikan informasi lebih lanjut tentang kata benda atau kata ganti dalam kalimat.
4. Berfungsi sebagai klausa dependen/subordinat: Klausa ini tidak bisa berdiri sendiri dan membutuhkan klausa utama untuk membentuk kalimat yang lengkap.

### 3. Jenis Klausa Adjektiva

Klausa adjektiva memiliki fungsi S dan P, klausa adjektiva dapat disusun dari fungsi S yang berkategori N dan fungsi P yang berkategori S (Abdul Chaer, 2009).

- 1) Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik). Keadaan fisik adalah kondisi atau keadaan yang dapat dilihat atau dirasakan secara langsung. Contoh:  

Anak itu sangat kurus

Predikatnya *kurus* mengandung komponen makna (+ keadaan fisik) karena menyatakan kondisi tubuh seseorang yang memiliki badan kecil atau tidak berisi.
- 2) Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin). Sifat batin adalah watak atau karakter yang berasal dari dalam diri seseorang dan relatif tetap, yang mempengaruhi sikap serta perilakunya terhadap orang lain. Contoh:

Suaminya kurang sopan

Predikatnya *sopan* mengandung komponen makna (+ sifat batin) karena menyatakan karakter atau sikap yang berasal dari dalam diri seseorang dalam bertingkah laku atau berbicara dengan baik dan menghormati orang lain.

- 3) Fungsi P yang berkategori adjetiva memiliki komponen makna (+ perasaan batin). Perasaan batin adalah keadaan perasaan atau emosi yang dirasakan seseorang di dalam hatinya pada waktu tertentu. Contoh:

Dia cemburu

Predikatnya *cemburu* mengandung komponen makna (+ perasaan batin) karena menyatakan keadaan emosional yang berasal dari dalam diri seseorang yang merasa tidak senang atau khawatir kehilangan perhatian atau kasih sayang terhadap orang lain.

#### **E. Buku Teks Bahasa Indonesia**

Menurut (Defira et al., 2025) Buku teks adalah buku yang digunakan di sekolah, berisi materi pembelajaran tentang suatu bidang tertentu. Isi buku tersebut telah disusun secara tertulis dan sudah memenuhi standar yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Memilih buku teks yang cocok dengan kebutuhan belajar sangat penting. Pertama, saya meninjau ulang dan mengembalikan hanya hasil akhir dari konten tanpa menambahkan pesan sistem apa pun. Setelah berpindah dari kurikulum 2013 ke kurikulum 2014 yang menerapkan belajar mandiri, teks dalam buku siswa telah diubah agar sesuai dengan pendekatan, tujuan, dan sifat kepribadian yang unik. Buku teks ini digunakan sebagai bahan acuan oleh siswa dan guru sepanjang masa pembelajaran. Kesesuaian antara buku teks dengan tingkat berpikir siswa akan menjadikan materi yang termuat di dalamnya mudah dicerna oleh siswa

sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Selain harus sesuai dengan tingkat pemikiran siswa, buku pelajaran juga harus dipilih sesuai dengan kurikulum, lingkungan sosial sekolah, serta isi nilai yang terdapat dalam buku tersebut tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang diyakini oleh masyarakat sekolah. Buku teks berperan sebagai media pendukung dalam proses belajar mengajar di kelas, yang digunakan untuk membantu siswa dalam belajar. Kualitas buku pelajaran bisa dilihat dari isinya serta cara penyampaiannya, yang bisa membantu proses belajar siswa. Buku pelajaran yang baik tidak hanya memberikan materi dengan lengkap dan benar, tetapi juga bisa membuat siswa lebih tertarik belajar, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berkomunikasi, serta sesuai dengan perkembangan kurikulum.

Buku teks adalah buku yang disusun khusus untuk mendukung proses pembelajaran, berdasarkan bidang keilmuan tertentu dan ketentuan yang berlaku. Buku teks biasanya disusun secara sistematis dan terstruktur agar mudah dipahami, serta dilengkapi dengan sarana pendukung yang mendukung proses belajar. Buku teks berisi materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dirancang untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran. Kelayakan isi menjadi salah satu aspek penting dalam menilai kualitas buku teks sebagai pegangan dalam kegiatan belajar mengajar (Abdullah, 2022).

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu memegang peranan penting sebagai teori sekaligus acuan untuk melihat kesesuaian ataupun perbedaan hasil peneliti yang sudah dilakukan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII dapat dijadikan rujukan sebagai berikut:

Penelitian pertama oleh (Nusarini et al., 2023) yang berjudul Penggunaan Adjektiva pada Buku Habibi & Ainun Karangan Bacharuddin Jusuf Habibie. Penelitian tersebut berfokus pada perilaku sintaksis adjektiva dalam kalimat-kalimat yang terdapat pada buku Habibie & Ainun. Analisis penelitian meliputi fungsi adjektiva sebagai atribut, predikat, pelengkap, dan keterangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adjektiva dalam buku tersebut muncul dalam berbagai bentuk, baik adjektiva dasar maupun adjektiva turunan, serta memiliki peran sintaksis yang beragam sesuai konteks kalimat. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penggunaan adjektiva pada buku Habibie & Ainun banyak digunakan untuk membangun deksripsi tokoh, suasana, dan kondisi emosional dalam narasi. Persamaan peneliti dengan penelitian sama-sama membahas adjektiva dalam satuan kalimat pada sebuah karya tulis. Perbedaan peneliti dengan penelitian relevan menganalisis penggunaan adjektiva dalam sebuah novel, yakni Habibie & Ainun. Sedangkan peneliti memfokuskan kajian pada buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII.

Penelitian kedua oleh (Sofyan, 2021) yang berjudul Penggunaan Adjektiva dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi (Suatu Tinjauan Stilistika). Penelitian ini memfokuskan kajian pada bentuk, fungsi, dan gaya penggunaan adjektiva dalam novel tersebut memiliki variasi bentuk dan digunakan penulis untuk memperkuat karakteristik, menggambarkan suasana, serta membangun citra visual tertentu dalam narasi. Penelitian ini juga menegaskan bahwa adjektiva berperan penting dalam menciptakan gaya bahasa yang khas dalam karya sastra. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah sama-sama membahas adjektiva sebagai unsur pembentuk makna dalam satuan bahasa serta sama-sama menganalisis penggunaan adjektiva dalam sebuah teks. Perbedaan terletak pada objek dan fokus pengkajian. Penelitian relevan berfokus pada adjektiva dalam karya sastra berupa

novel dengan pendekatan stilistika, sedangkan peneliti memfokuskan kajian pada penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII dengan pendekatan sintaksis.

Penelitian ketiga oleh (Iskandar et al., 2024) dengan judul Studi Deskriptif Penggunaan Kata Adjektiva dalam Novel *Over The Moon* Karya Soraya Nasution bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk kata adjektiva yang terdapat dalam novel tersebut. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif melalui teknik analisis isi dengan pengelompokan adjektiva berdasarkan ciri morfologisnya, seperti adjektiva dasar, berafiks, hasil reduplikasi, serta adjektiva dari unsur serapan. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada kesamaan kajian terhadap adjektiva sebagai unsur kebahasaan dalam teks tertulis dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan penelitian terdapat pada objek dan fokus analisis. Penelitian Iskandar dkk. menitikberatkan kajian pada kata adjektiva dalam karya sastra berupa novel, sedangkan penelitian penulis berfokus pada penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII dengan pendekatan sintaksis

Penelitian keempat oleh Reni kusmiarti et al. (2022) yang berjudul Penggunaan Klausa dalam Novel *Seperti Bintang* Karya Regina Faby. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan klausa, khususnya klausa adjektiva, klausa preposional, dan klausa numeralia yang terdapat dalam novel tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada kajian yang sama, yaitu menganalisis penggunaan klausa, khususnya yang berkaitan dengan kategori adjektiva. Perbedaan terletak pada objek kajian, yaitu penelitian relevan mengkaji klausa dalam novel *Seperti Bintang* Karya Regina Faby, sedangkan penelitian berfokus kajian pada penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII.

## G. Rangkuman Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini menitikberatkan pada pembahasan mengenai sintaksis, klausa, dan adjektiva sebagai landasan teoritis dalam menganalisis struktur kebahasaan. Sintaksis dipahami sebagai cabang linguistik yang mengkaji tata hubungan antarunsur bahasa dalam membentuk satuan yang lebih besar, seperti frasa, klausa, dan kalimat.

Klausa merupakan satuan sintaksis yang memiliki unsur predikatif, yaitu sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat. Berdasarkan kategori predikatnya, klausa dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, salah satunya adalah klausa adjektiva. Pengelompokan ini menunjukkan bahwa jenis predikat menjadi dasar dalam menentukan tipe klausa dalam analisis sintaksis.

Adjektiva adalah kelas kata yang menyatakan sifat, keadaan, atau ciri tertentu dari suatu objek. Dalam struktur kalimat, adjektiva dapat berfungsi sebagai unsur yang menerangkan nomina maupun sebagai predikat. Apabila adjektiva berperan sebagai predikat dalam suatu klausa, maka klausa tersebut termasuk dalam klausa adjektiva.

Dalam penelitian ini, klausa adjektiva dipahami sebagai klausa yang memiliki hubungan subjek dan predikat dengan predikat berkategori adjektiva. Klausa tersebut berfungsi untuk menyatakan sifat atau keadaan subjek dan umumnya memiliki pola S (Nomina) + P (Adjektiva).

Buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII dijadikan sebagai sumber data karena memuat berbagai bentuk struktur kebahasaan yang dapat dianalisis, termasuk klausa adjektiva. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada pendeskripsian penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII sebagai bagian dari kajian sintaksis.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan situasi yang diteliti dalam bentuk cerita atau penjelasan, yaitu dengan menggunakan kata-kata yang ditulis atau diucapkan oleh orang-orang serta perilaku yang diamati (Moleong, 2016:3). Sementara itu, metode kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data berupa deskripsi tertulis atau lisan dari masyarakat. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII.

#### **B. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data dalam penelitian ini berupa kutipan kalimat yang mengandung klausa adjektiva yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia SMP Kelas VII yang disusun oleh Tim Edukatif, Wahono, dan Sawali penerbit Erlangga 2021 terdapat 255 halaman.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah buku cetak Bahasa Indonesia SMP Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini dipilih karena merupakan buku teks resmi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMP.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan karena sumber data penelitian berupa dokumen tertulis, yaitu buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Membaca keseluruhan isi buku secara cermat untuk menemukan bagian-bagian yang relevan dengan penelitian.
2. Menandai setiap kalimat yang mengandung klausa adjektiva.
3. Mencatat dan mengklasifikasikan kutipan kalimat tersebut ke dalam lembar data.
4. Menyimpan data dalam bentuk table analisis untuk memudahkan proses pengolahan lebih lanjut.

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik suatu makna. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Mengidentifikasi data berupa klausa adjektiva yang ditemukan dalam buku Bahasa Indonesia SMP Kelas VII.
2. Mengklasifikasikan kutipan klausa adjektiva berdasarkan bentuk struktur.
3. Menganalisis struktur klausa adjektiva menggunakan teori sintaksis untuk mengetahui fungsi, posisi, dan unsur pembentuknya.
4. Menginterpretasi temuan dengan menghubungkan hasil analisis dengan tujuan penyajian materi dalam buku ajar.
5. Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan keseluruhan proses analisis.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti terlibat langsung dalam membaca, menyeleksi, mencatat, dan menganalisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan suatu alat bantu penelitian yang berupa daftar data.

**Tabel 3.1 Data Klausa Adjektiva S (N) + P (A) Dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII**

NO	Klausa Adjektiva

**Tabel 3.2 Identifikasi Data Klausa Adjektiva S (N) + P (A) Dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII**

NO	Klausa Adjektiva	Jenis Klausa Adjektiva S(N) + P(A)			Interperensi
		(+ keadaan fisik)	(+ sifat batin)	(+ perasaan batin)	

#### Keterangan:

Klausa adjektiva memiliki fungsi S dan P, klausa adjektiva dapat disusun dari fungsi Subjek yang berkategori Nomina dan fungsi Predikat yang berkategori Adjektiva. Klausa ini dapat disusun:

1. Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna  
(+ keadaan fisik)
2. Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna  
(+ sifat batin)
3. Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna  
(+ Perasaan Batin)

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam keabsahan data pada penelitian ini adalah : 1) ketekunan pengamatan, 2) kecukupan refrensial, 3) auditing. Penulis akan menguraikan teknik-teknik tersebut sebagai berikut.

##### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan:

- a. membaca ulang data secara teliti,
- b. memeriksa kembali setiap kutipan kalimat yang mengandung klausa adjektiva,
- c. memastikan bahwa data yang dicatat benar-benar sesuai dengan konteks,
- d. mengulang proses identifikasi dan klasifikasi jika ditemukan keraguan.

Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti menjaga konsistensi dan ketepatan dalam menentukan bentuk serta struktur klausa adjektiva yang dianalisis.

##### 2. Kecukupan refrensial

Ketersediaan buku-buku yang digunakan untuk mendukung pemecahan masalah yang ada dalam penelitian ini. Kecukupan buku atau teori untuk menganalisis permasalahan penelitian merupakan suatu yang penting yang dibutuhkan dalam klausa adjektiva dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII.

### 3. *Auditng*

*Auditng* merupakan suatu proses terpadu mengenai pengumpulan dan penilaian bukti-bukti informasi dari tenaga ahli yang bebas dengan tujuan membuka dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan criteria yang telah ditetapkan, yang dimaksud audiotor dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing penulis, yaitu Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd. selaku pembimbing.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini disusun secara sistematis agar pelaksanaan penelitian berjalan terarah dan terstruktur. Tahapan penelitian ini meliputi beberapa langkah berikut.

### 1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memahami konsep klausa adjektiva melalui buku, jurnal, dan sumber ilmiah lainnya. Peneliti juga menentukan sumber data, yaitu buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang akan dianalisis.

### 2) Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti membaca seluruh isi buku secara cermat untuk menemukan kalimat-kalimat yang mengandung klausa adjektiva. Setiap data yang ditemukan kemudian ditandai, dicatat, dan dimasukkan ke dalam tabel data.

### 3) Tahap Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian disusun dan dikelompokkan berdasarkan bentuk struktur klausa adjektiva. Peneliti menyusun data dalam tabel agar mudah dianalisis.

#### 4) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis setiap klausa adjektiva menggunakan teori sintaksis untuk mengetahui bentuk dan penggunaan klausa tersebut di dalam kalimat.

#### 5) Tahap Penyimpulan

Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, kemudian menyusunnya dalam bentuk laporan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Buku Teks Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII**

Buku yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII yang disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dan diterbitkan oleh Penerbit Erlangga pada tahun 2021. Buku ini digunakan sebagai sumber pembelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas VII pada jenjang SMP/MTs. Penyusunannya bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum yang berlaku dengan menyajikan materi pembelajaran yang sistematis, terstruktur, serta relevan dengan kebutuhan siswa pada tingkat tersebut.

Buku ini disusun oleh Tim Edukatif yang terdiri atas Wahono, M.Pd. dan Sawali, M.Pd., dengan penulis penyelia Dr. Mafrukhi, M.Pd. Sebelum diterbitkan, naskah buku ini telah melalui proses penelaahan oleh reviewer, yaitu Haryanto, M.Pd., serta melalui tahap penyuntingan oleh Muhammad Baihaqi, S.S. Adapun proses pemeriksaan akhir naskah (proofreading) dilakukan oleh Dr. Ika Septiana, M.Pd. Keterlibatan berbagai pihak dalam proses penyusunan hingga penerbitan menunjukkan bahwa buku ini telah melalui tahapan akademik dan editorial yang sistematis.

Dari segi teknis produksi, buku ini disetting dan ditata letaknya oleh Tim Bupel 3 bagian produksi Penerbit Erlangga dengan menggunakan jenis huruf Museo Sans ukuran 11 pt. Desain sampul dikerjakan oleh M. Nauval, sedangkan proses pencetakan dilakukan oleh PT Gelora Aksara Pratama. Buku ini memiliki ketebalan

sebanyak 255 halaman yang memuat materi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk satu tingkat kelas dalam satu tahun ajaran.

Berdasarkan karakteristiknya, buku tersebut tergolong sebagai buku teks pelajaran karena disusun sesuai dengan ketentuan Kurikulum Merdeka dan digunakan secara resmi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

## 2. Hasil Temuan

Hasil penelitian ditemukan 150 data klausa adjektiva dengan fungsi Subjek yang berkategori Nomina dan Predikat yang berkategori Adjektiva. Berdasarkan fungsi makna predikat adjektiva, data tersebut diklasifikasikan ke dalam 3 kategori, yaitu: 1) Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) terdapat 62 data. 2) Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) terdapat 42 data. 3) Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ perasaan batin) terdapat 46 data.

**Tabel 4.1 Klasifikasi Fungsi Predikat Berkategori Adjektiva Berdasarkan Jenis Makna dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII**

NO	Nomor Data	Jenis Klausa Adjektiva S(N) + P(A)	Jumlah
1.	2,3,4,5,6,10,11,14,15,17,21,22, 24,27,28,30,31,34,35,36,37,41, 48,49,50,51,52,58,59,60,64,65, 67,69,70,71,72,73,74,77,78,79, 83,84,85,86,88,89,94,100,101, 102,108,109,116,117,134,135, 141,143,144,147	Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik)	62
2.	1,7,12,13,19,20,26,32,40,42,45	Fungsi P yang berkategori	42

	,55,56,57,61,62,68,76,90,92,93 ,95,96,97,98,99,103,104,113,1 20,121,122,123,125,126,128,1 29,131,132,136,137,139	adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin)	
3.	8,9,16,18,23,25,29,33,38,39,43 ,44,46,47,53,54,63,66,75,80,81 ,82,87,119,124,127,130,133,13 8,140,142,145,146,148,149,15 0	Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ perasaan batin)	46

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII yang paling banyak muncul adalah klausa adjektiva fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) terdapat 62 data, kemudian klausa adjektiva yang paling sedikit yaitu fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) terdapat 42 data. Dapat dinyatakan bahwa klausa adjektiva yang S berkategori (N) dan P yang berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) yang paling banyak muncul, sedangkan klausa adjektiva S berkategori (N) dan P yang berkategori (A) fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) yang paling sedikit muncul dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII.

**a. Klausa Adjektiva dengan Fungsi P Bermakna (+ Keadaan Fisik)**

Klausa adjektiva S berkategori (N) dan P berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) jumlah datanya 62 data. (keadaan fisik) adalah kondisi atau keadaan yang dapat dilihat

atau dirasakan secara langsung. Beberapa contoh klausa adjektiva S berkategori (N) dan P berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) sebagai berikut:

**(1) Lingkungannya asri**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **lingkungannya** dan P(A) **asri**. Predikatnya asri mengandung komponen makna (+ keadaan fisik) karena menyatakan kondisi lingkungan yang bersih, hijau dan nyaman secara visual. Data tersebut terdapat di halaman 2.

**(2) Belakangnya polos**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva S(N) **belakangnya** dan P(A) **polos**. Predikatnya polos mengandung komponen makna (+ keadaan fisik) karena menyatakan kondisi permukaan yang tidak bercorak dan dapat diamati secara visual. . Data tersebut terdapat di halaman 6.

**(3) Sekolahku cukup sederhana**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva S(N) **sekolahku** dan P(A) **cukup sederhana**. Predikatnya sederhana mengandung komponen makna (+ keadaan fisik) karena menyatakan kondisi bangunan yang tidak mewah atau tidak besar secara tampilan. . Data tersebut terdapat di halaman 7.

**(4) Seragammu rapi sekali**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva S(N) **seragammu** dan P(A) **rapi sekali**. Predikatnya rapi mengandung komponen makna (+ keadaan fisik) karena menyatakan kondisi pakaian yang tersusun dengan baik dan dapat dilihat secara langsung. . Data tersebut terdapat di halaman 11.

### (5) Bapaknya letih

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva S(N) **bapaknya** dan P(A) **letih**. Predikatnya letih mengandung komponen makna (+ keadaan fisik) karena menyatakan kondisi tubuh yang mengalami kelelahan. . Data tersebut terdapat di halaman 69.

### b. Klausa Adjektiva dengan Fungsi P Bermakna (+ Sifat Batin)

Klausa adjektiva S berkategori (N) dan P berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) jumlah datanya 42 data, (sifat batin) adalah watak atau karakter yang berasal dari dalam diri seseorang dan relatif tetap. Beberapa contoh klausa adjektiva S berkategori (N) dan P berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) sebagai berikut:

#### (1) Masyarakatnya ramah

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **masyarakatnya** dan P(A) **ramah**. Predikatnya ramah mengandung komponen makna (+ sifat batin) karena menyatakan karakter atau sikap yang berasal dari dalam diri seseorang dan menunjukkan perilaku yang baik serta menyenangkan terhadap orang lain. Data tersebut terdapat di halaman 2.

#### (2) Aku sangat sombong

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **aku** dan P(A) **sangat Sombong**. Predikatnya sombong mengandung komponen makna (+ sifat batin) karena menyatakan karakter atau sikap yang berasal dari dalam diri seseorang yang merasa dirinya lebih tinggi atau lebih baik dari pada orang lain. Data tersebut terdapat di halaman 42.

### (3) **Belalang malu-malu**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **belalang** dan P(A) **malu-malu**. Predikatnya malu-malu mengandung komponen makna (+ sifat batin) karena menyatakan karakter atau sikap yang berasal dari dalam diri seseorang yang merasa sungkan, segan, atau kurang berani dalam berinteraksi dengan orang lain. Data tersebut terdapat di halaman 47.

### (4) **Ratu langit ketus**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **ratu langit** dan P(A) **ketus**. Predikatnya ketus mengandung komponen makna (+ sifat batin) karena menyatakan karakter atau sikap yang berasal dari dalam diri seseorang yang berbicara atau bersikap secara singkat, kurang ramah, dan cenderung tajam kepada orang lain. Data tersebut terdapat di halaman 49.

### (5) **Engkau tega**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **engkau** dan P(A) **tega**. Predikatnya tega mengandung komponen makna (+ sifat batin) karena menyatakan sikap atau karakter yang berasal dari dalam diri seseorang yang tidak merasa kasihan atau tidak peduli terhadap penderitaan orang lain ketika melakukan suatu tindakan. Data tersebut terdapat di halaman 106.

#### c. **Klausa Adjektiva dengan Fungsi P Bermakna (+ Perasaan Batin)**

Klausa adjektiva S berkategori (N) dan P berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ perasaan batin) jumlah datanya 46 data, (perasaan batin) adalah keadaan emosional yang berasal dari dalam diri seseorang yang berkaitan dengan pengalaman psikologis, seperti rasa senang, sedih, takut, marah, atau kecewa, yang muncul sebagai respon terhadap situasi tertentu. Beberapa contoh klausa adjektiva S berkategori (N) dan P

berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ perasaan batin) sebagai berikut:

**(1) Kura-kura telanjur kecewa**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **kura-kura** dan P(A) **telanjur kecewa**. Predikatnya kecewa mengandung komponen makna (+ perasaan batin) karena menyatakan keadaan emosional yang berasal dari dalam diri seseorang akibat harapan atau keinginan tidak terpenuhi. Data tersebut terdapat di halaman 33.

**(2) Ia sangat sedih**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **ia** dan P(A) **sangat sedih**. Predikatnya kecewa mengandung komponen makna (+ perasaan batin) karena menyatakan keadaan emosional yang berasal dari dalam diri seseorang yang merasa pilu atau tidak bahagia akibat suatu peristiwa tertentu. Data tersebut terdapat di halaman 41.

**(3) Semut dan belalang senang**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **semut dan belalang** dan P(A) **senang**. Predikatnya senang mengandung komponen makna (+ perasaan batin) karena menyatakan keadaan emosional yang berasal dari dalam diri seseorang yang merasa gembira atau bahagia terhadap suatu keadaan atau peristiwa. Data tersebut terdapat di halaman 48.

**(4) Saya senang**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **saya** dan P(A) **senang**. Predikatnya senang mengandung komponen makna (+ perasaan batin) karena menyatakan keadaan emosional yang berasal dari dalam

diri seseorang yang merasa gembira atau bahagia terhadap suatu keadaan atau peristiwa. Data tersebut terdapat di halaman 74.

**(5) Buaya sangat sedih**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **buaya** dan P(A) **sangat sedih**. Predikatnya gembira mengandung komponen makna (+ perasaan batin) karena menyatakan keadaan emosional yang berasal dari dalam diri seseorang yang merasa pilu atau tidak bahagia akibat suatu peristiwa tertentu. Data tersebut terdapat di halaman 227.

**B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII, klausa adjektiva dengan S yang berkategori N dan P yang berkategori A ditemukan dalam berbagai bentuk penggunaan di dalam teks buku. Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) terdapat 62 data. Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) terdapat 42 data. Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ perasaan batin) terdapat 46 data. Data tersebut menunjukkan bahwa klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII digunakan dengan variasi makna tertentu yang dapat dikelompokkan berdasarkan fungsi predikatnya. Dengan demikian, penggunaan klausa adjektiva dalam buku tersebut memperlihatkan konsistensi struktur sekaligus variasi makna dalam penyajian isi teks. Peneliti akan membahas hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

Klausa adjektiva bermakna (+ keadaan fisik) menunjukkan bahwa adjektiva digunakan untuk menyatakan kondisi yang bersifat konkret atau dapat diamati. Dalam penggunaannya di dalam teks buku, bentuk ini muncul untuk menyampaikan deskripsi keadaan secara langsung dan informatif. Sementara itu, klausa adjektiva

bermakna (+ sifat batin) digunakan untuk menyatakan kualitas internal atau karakter. Adapun klausa adjektiva bermakna (+ perasaan batin) digunakan untuk menyatakan kondisi emosional dalam situasi tertentu. Meskipun memiliki perbedaan pada isi maknanya, ketiga jenis klausa tersebut tetap memperlihatkan pola struktur yang sama, yaitu adjektiva berfungsi sebagai predikat dalam klausa dengan subjek berkategori nomina. Pola penggunaan ini menunjukkan bahwa teks dalam buku mempertahankan struktur sintaktis yang stabil. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdul Chaer (2009) yang menyatakan bahwa adjektiva dalam bahasa Indonesia dapat mengisi fungsi predikat dalam klausa untuk menyatakan sifat atau keadaan subjek. Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variasi makna adjektiva tidak memengaruhi struktur sintaktisnya, melainkan hanya memperlihatkan perbedaan pada makna yang dikandung oleh predikat tersebut dalam penggunaannya di dalam teks buku.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian tentang klausa dalam novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn (Septiani et al., 2025). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa klausa adjektiva yang digunakan dalam novel terdiri atas tiga jenis makna, yaitu keadaan fisik sebanyak 17 data, sikap batin sebanyak 5 data, dan perasaan batin sebanyak 34 data. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam teks novel, penggunaan klausa adjektiva lebih banyak digunakan untuk menyatakan perasaan batin tokoh dibandingkan keadaan fisik maupun sikap batin. Dominannya makna perasaan batin dalam novel memperlihatkan bahwa adjektiva banyak dimanfaatkan untuk menggambarkan kondisi emosional tokoh dalam cerita. Temuan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji klausa adjektiva berdasarkan klasifikasi makna, yaitu keadaan fisik, sifat atau sikap batin, serta perasaan batin. Namun, terdapat perbedaan

pada objek kajian yang dianalisis. Penelitian sebelumnya menggunakan teks novel sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII sebagai sumber data teks. Perbedaan jenis teks tersebut memungkinkan adanya perbedaan dalam kecenderungan penggunaan makna adjektiva. Dalam teks buku, penggunaan klausa adjektiva cenderung lebih banyak menampilkan keadaan fisik yang bersifat konkret dibandingkan perasaan batin.

Temuan ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Reni et al., 2022) dalam penelitian berjudul Penggunaan Klausa dalam Novel Seperti Bintang. Dalam penelitian tersebut ditemukan 356 data klausa yang terdiri atas 150 klausa adjektiva, 140 klausa preposisional, dan 66 klausa numeralia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa klausa adjektiva memiliki jumlah yang cukup dominan dalam teks novel. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap klausa adjektiva sebagai bagian dari analisis sintaksis. Namun, perbedaannya terletak pada sumber data yang dianalisis. Penelitian tersebut menggunakan teks novel sebagai objek kajian, sedangkan penelitian ini menggunakan buku pembelajaran sebagai sumber data. Meskipun berbeda jenis teks, keduanya menunjukkan bahwa klausa adjektiva memiliki peran yang signifikan dalam membangun struktur informasi dalam teks.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Natasya Kusumaningtyas et al., 2022) dalam penelitian berjudul Analisis Klausa pada Cerita Pendek “Mata yang Enak Dipandang” juga relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut menganalisis klausa berdasarkan jenisnya, yaitu klausa verba, klausa nomina, dan klausa adjektiva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klausa adjektiva menjadi salah satu jenis klausa yang dianalisis berdasarkan fungsi, kategori, dan perannya dalam cerpen. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus analisis sintaktis terhadap klausa adjektiva.

Perbedaannya terdapat pada objek kajian, yaitu cerpen sebagai karya sastra, sedangkan penelitian ini berfokus pada buku pembelajaran sebagai teks non-sastra. Perbedaan jenis teks tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan penggunaan klausa adjektiva dapat berbeda sesuai dengan karakteristik teks yang dianalisis.

Penggunaan klausa adjektiva bermakna (+ keadaan fisik) dalam buku menunjukkan bahwa penyampaian deskripsi dilakukan melalui struktur predikatif yang sederhana dan langsung. Adjektiva ditempatkan sebagai predikat untuk menjelaskan kondisi secara jelas dan ringkas. Bentuk penggunaan ini memperlihatkan bahwa informasi dalam teks disusun dengan hubungan subjek dan predikat yang tegas. Secara deskriptif, hal ini menunjukkan bahwa dalam isi buku, adjektiva lebih banyak digunakan untuk menyatakan keadaan yang bersifat konkret. Selain makna keadaan fisik, penggunaan klausa adjektiva bermakna (+ sifat batin) dalam buku juga menunjukkan pola yang konsisten. Adjektiva digunakan untuk menyatakan kualitas atau karakter internal dalam teks. Walaupun sifat batin tidak dapat dilihat secara langsung, penyampaiannya tetap menggunakan pola yang sederhana, yaitu subjek berkategori nomina dan predikat berkategori adjektiva. Hal ini menunjukkan bahwa struktur klausa adjektiva dalam buku tetap mempertahankan bentuk yang jelas meskipun makna yang disampaikan bersifat lebih abstrak dibandingkan keadaan fisik. Selanjutnya, penggunaan klausa adjektiva bermakna (+ perasaan batin) menunjukkan bahwa kondisi emosional juga disampaikan melalui bentuk predikat adjektiva dalam teks. Dalam kategori ini, adjektiva digunakan untuk menyatakan suasana hati atau keadaan emosional subjek pada situasi tertentu. Pola yang digunakan tetap sama, yaitu adjektiva sebagai predikat yang langsung menjelaskan subjek. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan isi buku menggunakan pola klausa yang

stabil dalam penggunaan klausa adjektiva, walaupun makna yang disampaikan berbeda-beda.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII dilakukan melalui pola struktur yang konsisten, yaitu adjektiva berfungsi sebagai predikat dengan subjek berkategori nomina. Variasi penggunaan tersebut terletak pada makna yang disampaikan, yaitu keadaan fisik, sifat batin, dan perasaan batin. Dominasi makna keadaan fisik menunjukkan bahwa dalam isi teks buku terdapat kecenderungan penggunaan adjektiva untuk menyampaikan deskripsi yang bersifat konkret. Dengan demikian, penggunaan klausa adjektiva dalam buku tersebut memperlihatkan keteraturan struktur dan klasifikasi makna yang jelas dalam penyajian isi teks.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi teoretis dalam kajian sintaksis bahasa Indonesia, khususnya pada analisis klausa adjektiva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klausa adjektiva dalam buku tersebut memperlihatkan hubungan yang konsisten antara subjek berkategori nomina dan predikat berkategori adjektiva. Konsistensi ini menunjukkan bahwa variasi makna adjektiva tidak memengaruhi struktur sintaktis klausa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa dalam tataran sintaksis, perbedaan semantis tidak selalu diikuti oleh perubahan struktur, sehingga pola klausa adjektiva dapat dipandang sebagai bentuk yang stabil dan sistematis.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Analisis hanya difokuskan pada satu buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII, sehingga temuan belum dapat digeneralisasikan ke seluruh buku pelajaran. Selain itu, penelitian ini hanya

meneliti klausa adjektiva saja, dengan fokus pada fungsi predikat, sehingga belum mencakup variasi klausa lainnya dalam teks tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII yang disusun oleh Tim Edukatif, Wahono, dan Sawali penerbit erlangga 2021, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII yaitu berjumlah 150 data klausa adjektiva, dimana fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) terdapat 62 data. Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) terdapat 42 data. Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ perasaan batin) terdapat 46 data.

#### **B. Implikasi**

Dari temuan penelitian ini, beberapa implikasi yang dapat diambil antara lain:

1. Meskipun buku tidak membahas klausa adjektiva secara langsung, penelitian ini menunjukkan bahwa kalimat-kalimat di dalamnya secara alami memuat klausa adjektiva, sehingga dapat dianalisis dari sisi struktur dan makna.
2. Temuan ini memperkaya pemahaman mengenai penggunaan dan distribusi makna predikat adjektiva dalam buku teks, khususnya mengenai keadaan fisik, sifat batin, dan perasaan batin subjek.
3. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji klausa adjektiva atau aspek kebahasaan dalam buku maupun teks tertulis lainnya.

### **C. Saran**

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai klausa adjektiva atau analisis kebahasaan dalam konteks buku teks atau materi pembelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2022). *Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama*. 5(3), 707–714.
- Abdul Chaer. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)* Jakarta: PT Rineka Cipta. ISBN 978-979-518-909-1
- Ad, P., Terhadap, J., Frasa, D., Klausa, D. A. N., & Jerman, B. (2006). *Perilaku Adjektiva Terhadap Nomina Dalam Frasa Dan Klausa Bahasa Jerman Dan Indonesia*. 21(3).
- Amalia, R., Hamsa, A., & Muhammad Saleh, dan. (2022). Analisis Penggunaan Klausa Dalam Rubrik Opini Pada Surat Kabar Harian Tribun Timur Makassar. *BISAI: Jurnal Bahasa*, 1(1), 28–39.
- Andini, N. M., & Izzati, H. (2023). Analisis Klausa Pada Surat Kabar Harian Media Indonesia Edisi 25-27 Oktober 2022. *METAMORFOSIS / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 16(1), 46–56. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v16i1.982>
- Anggia Puteri, Jelice Twista Sijabat, Valentina Pinem, Esmeralda Sitohang, & Violetta Olga Putri. (2024). Sintaksis dalam Membentuk Kalimat, Frasa dan Klausa Secara Lisan dan Tulis. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(6), 138–150. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i6.1198>
- Angraini, D. A., Ulya, A., & Noviyanti, S. (2024). Struktur Linguistik Bahasa Sintaksis Dan Sematik. *Journal on Education*, 07(01), 6664–6675.
- Anwar, Y. K., & Rosyid, M. (2023). Kajian Sociolinguistik Penggunaan Bahasa Di Lingkungan Pondok Pesantren Putra Al Anwar 3 Sarang Rembang. *Lingue : Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, 5(2), 103–118. <https://doi.org/10.33477/lingue.v5i2.6258>
- Bertha N. (2021). Sintaksis Pada Artikel Yang Dimuat di Media Online. *KODE: Jurnal Bahasa*, 10, 2021.
- Defira, N., Hartanti, I. F., & Anlianie, N. (2025). Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Fase D Kurikulum Merdeka. 5(3), 706–718.
- Dewanda Moudizka, K. (2020). Adjektiva predikat dalam klausa Bahasa Indonesia pada

- kamus besar Bahasa Indonesia edisi kelima. *Jurnal Unesa*, 7, 1–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/33590>
- emadwiandr. (2013). Hakikat Bahasa Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Endah Yustiani, Fairuzah Qolbi, Ninda Alifa, Widini Arti, Asep Purwo Yudi Utomo, & Ahmad Ripai. (2023). Analisis Frasa pada Teks Naratif dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kurikulum Merdeka. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 415–436. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1879>
- Firdausy, A. W., Citraningrum, D. M., & Mubarak, S. (2024). *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka di MTSN 4 Banyuwangi Kelas VII*. 8, 19444–19450.
- Fitriyah Qolbi, M., & Maulina, M. (2023). *Analisis Klausa Pada Surat Kabar Kompas Dalam Rubrik Pendidikan*. 1(1), 24–38.
- Hamzah, R. A., & Nurfitriana, S. (2025). *Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar ( Sintaksis dan Semantik )* . 3.
- Hidayat, G. R. P., Nurhaliza, K., Aprilianti, M., & Sitaresmi, N. (2024). Analisis Penggunaan Klausa Bebas dan Klausa Terikat dalam Cerpen “Hujan Kemarin” Karya Melissa Amelia Putri. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 25(1), 136–147. <https://doi.org/10.23960/aksara/v25i1.pp136-147>
- Huda, M. S. (2021). *Frasa Dan Klausa Pembangun Dalam Novel Dia Adalah Dilanku Tahun 1991 Karya Pidi Baiq Constructing Phrases And Clause In The Novel Dia Adalah Dilanku Tahun 1991 By Pidi Baiq*. 15–23.
- Iskandar, R. A., Yuliany, Y., & Priyawan, P. (2024). *Studi Deskriptif Penggunaan Kata Adjektiva Dalam Novel Over The Moon Karya Soraya Nasution*. 3(3), 146–158.
- Kusumaningtyas, N., Januarista, S. C., Ferdiansyah, N. A., & Yudi Utomo, A. P. (2022). Analisis Klausa pada Cerita Pendek “Mata yang Enak Dipandang” Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 119–137. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.122>
- Lestari, V. A., Balawa, L. O., & Badara, A. (2019). *Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra)* : <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA>. *Jurnal Bastra*, 4(2), 268–283.
- Masfufah, N. (2023). *Pada Novel Runtuhnya Martadipura Karya Johansyah Balham : Kajian*

*Sintaksis Analysis of Clauses in Complex Sentences in the Novel Runtuhnya Martadipura By Johansyah Balham : Syntax Study. 18, 46–57.*

Melinda, M., Susanti, P., Faratiana, Z., & Arson, I. (2022). *Fungsi dan Peran Klausa Relatif dengan Pemarkah Which dalam Buku Cerita Anak. 02(03), 131–139.* <https://jurnal.uns.ac.id/transling>

Muthia Hanifah, Zulyusri (2021). *Meta Miskonsepsi Buku Teks Biologi SMA Kelas XI*

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. ISBN 979-514-051-5*

Natasya Kusumaningtyas, Silfira Catur Januarista, Nazha ALyandra Ferdiansya, Asep Purwo Yudi Utomo. (2020). *Konstruksi adjektiva sebagai atribut dalam klausa bahasa Prancis dan bahasa Indonesia. LingTera, 7(1), 13–22.* <https://doi.org/10.21831/lt.v7i1.32118>

Nur Azizah, Sabila Rahma Desfiyanti, Fanesa Eka Nurkhakimah, Nia Ramadhani, Nabila Agustin, Asep Purwo Yudi Utomo, Qurrota Ayu Neina, & Oktarina Puspita Wardani. (2025). *Analisis Klausa Adjektifal pada Buku “Rahasia Lancar Berkomunikasi” Karya Mulasih Tary & Devi Ardiyanti. Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya, 3(1), 47–67.* <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1366>

Nusarini, Hartati, U., & Widyarini, L. (2023). *Penggunaan Adjektiva pada buku Habibie & Ainun Karangan Bacharuddin Jusuf Habibie . Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 2985–3184.*

Reni Kusmiarti. (2022). *Penggunaan Klausa Dalam Novel “ Seperti Bintang ” Karya. 10(2021), 10–19.*

Reni Kusmiarti, Susetyo, Palupi Tyas Mucar. (2017). *Sintaksis Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa. Banyumas: CV Amerta Media*

Samosir, R., Putri, N., Nathania, N., Ckarina, E., Sembiring, B., & Bari’atul Muna, A. (2023). *Analisis Klausa pada Majalah “Warisan Budaya Takbenda Indonesia, Memperkuat Konsep dan Pewaris Budaya” dalam Majalah Catra Budaya (Vol. 2, Issue 3).* <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk>

Septiani, A., Gunawan, H., Atmaja, L. K., & Ariyanti, T. D. (2025). *Klausa Dalam Novel Marveluna Lets Fly Together Karya Ita Krn. 6(21), 45–48.*

Sirait, N. A. (2024). *Defenisi, hakikat, pembagian, dan fungsi dalam bahasa. Maliki*

*Interdisciplinary Journal (MIJ) EISSN: Xxxxxx*, 2(4), 194–198. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>

- Siti Ayudiah Alim, Rahma Ashari Hamzah, & Siti Nuryati. (2025). Struktur Kebahasaan Bahasa Indonesia sebagai Rujukan Penggunaan Bahasa (Fonologi). *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(3), 160–174. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i3.2134>
- Sofyan, A. (2021). Penggunaan Adjektiva dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi (Suatu Tinjauan Stilistika). *Jurnal Frasa : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2), 1–12.
- Sunaryo Sunaryo, Ikhwan Abdul Aziz, Rizqi Aji Wirastomo, Arif Mansurrudin, Wahyu Hari Winarno, & Asep Purwo Yudi Utomo. (2023). Analisis Klausa dalam Teks Prosedur pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kurikulum Merdeka. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 378–395. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1874>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Kajian Semantik. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Syafriani, S. (n.d.). *Karakteristik adjektiva dalam iklan majalah gogirl!*
- Tohari, K. A., Kusumaningtyas, N., Januarista, S. C., & Ferdiansyah, N. A. (2022). *Analisis Klausa p ada Cerita Pendek “ Mata y ang Enak Dipandang .”*
- Universitas, D. I., & Tangerang, M. (2023). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 12 No. 2 Juni 2023* <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>. 12(2), 95–104.
- Utami, S. B., Sari, I. A., Putri, A. W., & Yudi Utomo, A. P. (2022). Analisa Klausa Bahasa Indonesia Berdasarkan Tata Bahasa Tagmemik dalam Opini Koran Republika.co.id Periode Januari 2017. *Jurnal Mediasi*, 1(2), 96–103. <https://graduate.binus.ac.id/2021/02/26/4-pendekatan-dalam-komunikasi-yang-penting-diterapkan/>
- Venika, T., Tri Aryanti, P., & YPM Bangko, S. (2021). Analisis Klausa Bahasa Iklan Dalam Surat Kabar Sarolangun Ekspres. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4, 47–56.
- Wibawa, P. A. M., Nudu, S. R. H., Darwis, H. A., & Kirana, I. P. B. P. (2023). Bahasa Indonesia. *Essential: Essence of Scientific Medical Journal*, 21(1), 23. <https://doi.org/10.24843/essential.v21i1.100020>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

Tabel 1 Data Klausa Adjektiva S (N) + P(A) Dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII

NO	Klausa Adjektiva
1.	Masyarakatnya ramah
2.	Lingkungannya asri
3.	Warnanya ungu lusuh
4.	Belakangnya polos
5.	Sekolahku cukup sederhana
6.	Seragammu rapi sekali
7.	Dia cukup pintar
8.	Dia sangat amat suka
9.	Teman-teman baru sangat menyenangkan
10.	Borobudur ramai
11.	GWD Banyuwangi telah terkenal
12.	Rasanya sangat wajar
13.	Monyet sombong
14.	Perutnya terasa sangat kenyang
15.	Tubuhku sakit sekali
16.	Kura-kura telanjur kecewa
17.	Ia heran
18.	Rombongan itu pun panik
19.	Imajinasi lebih berharga
20.	Penokohan ini sangat berharga
21.	Semut pun selamat
22.	Rumah itu juga harum

23.	Semua hewan panik
24.	Hutan tampak kacau
25.	Ia sangat sedih
26.	Aku sangat sombong
27.	Semut pun selamat
28.	Kamu lebih leluasa
29.	Pembaca tidak terlalu senang
30.	Namamu menjadi populer
31.	Mereka sibuk
32.	Belalang malu-malu
33.	Semut dan belalang senang
34.	Rumah katak tampak hijau
35.	Rumah beruang tampak kotor
36.	Tubuhku ini kecil sekali
37.	Kau pasti tidak akan kenyang
38.	Kancil sungguh panik
39.	Aku tak peduli
40.	Putri keempat paling menonjol
41.	Sarung emas yang sangat mahal
42.	Ratu langit ketus
43.	Kedua raja ikan itu tertegun
44.	Sang putri gugup
45.	Ikan hiu yang rakus
46.	Raja sarijawa yang tengah murka
47.	Raja baras makin penasaran

48.	Raja ikan merah telah tewas
49.	Jantung sang pemuda berdebar-debar
50.	Raja baras dan putrinya pingsan
51.	Mereka siuman
52.	Raja baras dan putrinya tergeragap
53.	Raja baras tersentak
54.	Sang pemuda terkejut
55.	Mereka berjasa
56.	Tuan bijak bestari
57.	Mereka tidak pernah jemu
58.	Hidupnya akan selamat
59.	Orang sekalian gusar
60.	Bapaknya letih
61.	Perkataan sangat kasar
62.	Kamu rajin
63.	Saya dan anakku sampai kesal
64.	Kamu akan sukses
65.	Negara akan aman
66.	Saya senang
67.	Negara aman
68.	Allah tidak murka
69.	Tubuh pun akan sakit
70.	Air menjadi basah
71.	Air aman untuk dikonsumsi
72.	Napasnya terengah-engah

73.	Kita lelah juga
74.	Ibu ulat sedang sibuk
75.	Belalang sangat gembira
76.	Engkau tega
77.	Jalanku memang lambat
78.	Buahnya banyak
79.	Sangkuriang pun sudah dewasa
80.	Sangkuriang sangat terkejut
81.	Sangkuriang kaget
82.	Sangkuriang marah
83.	Malam telah larut
84.	Cerita krono memang aneh
85.	Siang itu sejuk
86.	Wisata ini cukup dingin
87.	Ia sangat terkejut
88.	Tempat ini sangat cocok
89.	Dirinya tidak enak badan
90.	Ia siap
91.	Warga panic
92.	Seseorang tidak akan mudah larut
93.	Orang-orang kritis tidak akan mudah terhasut
94.	Peserta didik akan terlatih
95.	Pandangan ini cukup menarik
96.	Maria utami kurang

97.	Sang penulis mampu
98.	Persahabatan cukup menarik
99.	Novel ini cukup bagus
100.	Rubik pun kembali
101.	Buku ini makin menarik
102.	Buku ini cukup singkat
103.	Guru menjadi sangat penting
104.	Kritik akan sangat bermakna
105.	Perasaan suka atau tidak suka
106.	Arai sudah malas
107.	Aku makin gelisah
108.	Ia tampak kelelahan
109.	Dadaku terasa sesak
110.	Ayahku senang hati
111.	Aku tertegun
112.	Aku terpuruk dalam penyesalan
113.	Langkahnya tetap tenang
114.	Arai geram sekali
115.	Aku terpukau
116.	Aku merasa beku
117.	Kedai menjadi sangat ramai
118.	Hidup ini sempurna
119.	Hidup ini indah
120.	Ben pun sadar
121.	Hidup ini tidak ada yang sempurna

122.	Buku ini sesuai
123.	Hidup ini layak
124.	Pembaca tidak bosan
125.	Karya best seller ini cukup populer
126.	Novel ini kurang menarik
127.	Kita masih beruntung
128.	Pelajar ini isinya tidak sulit
129.	Buku ini layak
130.	Aku begitu terharu
131.	Beliau dirasa cukup berat
132.	Kita sangat aktual
133.	Aku ikut prihatin
134.	Banjir tidak terlalu parah
135.	Aku bersedih
136.	Kamu tabah menjalaninya
137.	Kita tidak boleh cengeng
138.	Nisa sangat senang
139.	Dirinya sangat pintar
140.	Ibu sangat kangen
141.	Anginnya keras
142.	Rubah itu gusar
143.	Rubah itu diam
144.	Rubah itu sadar
145.	Kucing itu sangat kesal
146.	Buaya sangat sedih

147.	Suaramu sangat sumbang
148.	Ayam itu kaget
149.	Kucing itu tidak kaget
150.	Kucing sangat kesal

**Tabel 2. Identifikasi Data Klausa Adjektiva S (N) + P (A) Dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII**

NO	Klausa Adjektiva	Jenis Klausa Adjektiva			Interperensi
		(+Keadaan fisik)	(+Sifat Batin)	(+Perasaan Batin)	
1.	Masyarakatnya ramah		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>masyarakat</b> dan P(A) <b>ramah</b> .
2.	Lingkungannya asri	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>lingkungannya</b> dan P(A) <b>asri</b> .
3.	Warnanya ungu lusuh	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>warnanya</b> dan P(A) <b>ungu lusuh</b> .
4.	Belakangnya polos	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>belakangnya</b> dan P(A) <b>polos</b> .
5.	Sekolahku cukup sederhana	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>sekolahku</b> dan P(A) <b>cukup sederhana</b> .
6.	Seragammu rapi sekali	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>seragammu</b> dan P(A) <b>rapi sekali</b> .
7.	Dia cukup pintar		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>dia</b> dan P(A) <b>cukup pintar</b> .

8.	Dia sangat amat suka			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>dia</b> dan P(A) <b>sangat amat suka.</b>
9.	Teman-teman baru sangat menyenangkan			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>teman-teman</b> dan P(A) <b>baru sangat menyenangkan.</b>
10.	Borobudur ramai	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>borobudur</b> dan P(A) <b>ramai.</b>
11.	GWD Banyuwangi telah terkenal	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>gwd banyuwangi</b> dan P(A) <b>telah terkenal.</b>
12.	Rasanya sangat wajar		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>rasanya</b> dan P(A) <b>sangat wajar.</b>
13.	Monyet sombong		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>monyet</b> dan P(A) <b>sombong.</b>
14.	Perutnya terasa sangat kenyang	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>perutnya</b> dan P(A) <b>terasa sangat kenyang.</b>
15.	Tubuhku sakit sekali	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>tubuhku</b> dan P(A) <b>terasa sakit sekali.</b>

16.	Kura-kura telanjur kecewa			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kura-kura</b> dan P(A) <b>telanjur kecewa.</b>
17.	Ia heran	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>ia</b> dan P(A) <b>heran</b>
18.	Rombongan itu pun panik			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>rombongan itu</b> dan P(A) <b>panik.</b>
19.	Imajinasi lebih berharga		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>imajinasi</b> dan P(A) <b>lebih berharga.</b>
20.	Penokohan ini sangat berharga		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>penokohan</b> dan P(A) <b>ini sangat berharga.</b>
21.	Semut pun selamat	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>semut</b> dan P(A) <b>pun selamat.</b>
22.	Rumah itu juga harum	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>rumah itu</b> dan P(A) <b>juga harum.</b>
23.	Semua hewan panik			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>semua hewan</b> dan P(A) <b>panik.</b>

24.	Hutan tampak kacau	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>hutan</b> dan P(A) <b>tampak kacau</b> .
25.	Ia sangat sedih			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>ia</b> dan P(A) <b>sangat sedih</b> .
26.	Aku sangat sombong		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>aku</b> dan P(A) <b>sangat sombong</b> .
27.	Semut pun selamat	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>semut</b> dan P(A) <b>pun selamat</b> .
28.	Kamu lebih leluasa	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kamu</b> dan P(A) <b>lebih leluasa</b> .
29.	Pembaca tidak terlalu senang			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>pembaca</b> dan P(A) <b>tidak terlalu senang</b> .
30.	Namamu menjadi populer	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>namamu</b> dan P(A) <b>menjadi populer</b> .
31.	Mereka sibuk	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>mereka</b> dan P(A) <b>sibuk</b> .

32.	Belalang malu-malu		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>belalang</b> dan P(A) <b>malu-malu</b> .
33.	Semut dan belalang senang			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>semut dan belalang</b> dan P(A) <b>senang</b> .
34.	Rumah katak tampak hijau	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>rumah katak</b> dan P(A) <b>tampak hijau</b> .
35.	Rumah beruang tampak kotor	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>rumah beruang</b> dan P(A) <b>tampak kotor</b> .
36.	Tubuhku ini kecil sekali	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>tubuhku ini</b> dan P(A) <b>kecil sekali</b> .
37.	Kau pasti tidak akan kenyang	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kau</b> dan P(A) <b>tidak akan kenyang</b> .
38.	Kancil sungguh panik			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kancil</b> dan P(A) <b>sungguh panik</b> .
39.	Aku tak peduli			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>aku</b> dan P(A) <b>tak peduli</b> .

40.	Putri keempat paling menonjol		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>aku</b> dan P(A) <b>tak peduli</b> .
41.	Sarung emas yang sangat mahal	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>sarung emas</b> dan P(A) <b>yang sangat mahal</b> .
42.	Ratu langit ketus		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>ratu langit</b> dan P(A) <b>ketus</b> .
43.	Kedua raja ikan itu tertegun			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kedua raja ikan itu</b> dan P(A) <b>tertegun</b> .
44.	Sang putri gugup			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>sang putri</b> dan P(A) <b>gugup</b> .
45.	Ikan hiu yang rakus		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>ikan hiu</b> dan P(A) <b>yang rakus</b> .
46.	Raja sariwijaya yang tengah murka			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>raja sariwija</b> dan P(A) <b>yang tengah murka</b> .
47.	Raja baras makin penasaran			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>raja baras</b> dan P(A) <b>makin penasaran</b> .

48.	Raja ikan merah telah tewas	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>raja ikan merah</b> dan P(A) <b>telah tewas</b> .
49.	Jantung sang pemuda berdebar-debar	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>jantung sang pemuda</b> dan P(A) <b>berdebar-debar</b> .
50.	Raja baras dan putrinya pingsan	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>raja baras dan putrinya</b> dan P(A) <b>pingsan</b> .
51.	Mereka siuman	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>mereka</b> dan P(A) <b>siuman</b> .
52.	Raja baras dan putrinya tergeragap	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>raja baras dan putrinya</b> dan P(A) <b>tergeragap</b> .
53.	Raja baras tersentak			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>raja baras</b> dan P(A) <b>tersentak</b> .
54.	Sang pemuda terkejut			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>sang pemuda</b> dan P(A) <b>terkejut</b> .
55.	Mereka berjasa		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>mereka</b> dan P(A) <b>berjasa</b> .

56.	Tuan bijak bestari		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>tuan bijak</b> dan P(A) <b>bestari</b> .
57.	Mereka tidak pernah jemu		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>mereka</b> dan P(A) <b>tidak pernah jemu</b> .
58.	Hidupnya akan selamat	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>hidupnya</b> dan P(A) <b>akan selamat</b> .
59.	Orang sekalian gusar	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>orang sekalian</b> dan P(A) <b>gusar</b> .
60.	Bapaknya letih	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>Bapaknya</b> dan P(A) <b>letih</b> .
61.	Perkataan sangat kasar		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>perkataan</b> dan P(A) <b>sangat kasar</b> .
62.	Kamu rajin		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kamu</b> dan P(A) <b>rajin</b> .
63.	Saya dan anakku sampai kesal			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>saya dan anakku</b> dan P(A) <b>sampai pingsan</b> .

64.	Kamu akan sukses	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kamu</b> dan P(A) <b>akan sukses</b> .
65.	Negara akan aman	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>negara</b> dan P(A) <b>akan aman</b> .
66.	Saya senang			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>saya</b> dan P(A) <b>senang</b> .
67.	Negara aman	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>negara</b> dan P(A) <b>aman</b> .
68.	Allah tidak murka		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>Allah</b> dan P(A) <b>tidak murka</b> .
69.	Tubuh pun akan sakit	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>tubuh</b> dan P(A) <b>akan sakit</b> .
70.	Air menjadi basah	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>air</b> dan P(A) <b>basah</b> .
71.	Air aman untuk dikonsumsi	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>air</b> dan P(A) <b>aman</b> .
72.	Napasnya terengah-engah	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>napasnya</b> dan P(A) <b>terengah-engah</b> .

73.	Kita lelah juga	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kita</b> dan P(A) <b>lelah juga</b> .
74.	Ibu ulat sedang sibuk	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>ibu ulat</b> dan P(A) <b>sedang sibuk</b> .
75.	Belalang sangat gembira			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>belalang</b> dan P(A) <b>sangat gembira</b> .
76.	Engkau tega		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>engkau</b> dan P(A) <b>tega</b> .
77.	Jalanku memang lambat	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>jalanku</b> dan P(A) <b>memang lambat</b> .
78.	Buahnya banyak	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>buahnya</b> dan P(A) <b>banyak</b> .
79.	Sangkuriang pun sudah dewasa	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>sangkuriang</b> dan P(A) <b>pun sudah dewasa</b> .
80.	Sangkuriang sangat terkejut			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>sangkuriang</b> dan P(A) <b>sangat terkejut</b> .

81.	Sangkuriang kaget			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>sangkuriang</b> dan P(A) <b>kaget</b> .
82.	Sangkuriang marah			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>sangkuriang</b> dan P(A) <b>marah</b> .
83.	Malam telah larut	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>malam</b> dan P(A) <b>telah larut</b> .
84.	Cerita krono memang aneh	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>cerita krono</b> dan P(A) <b>memang aneh</b> .
85.	Siang itu sejuk	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>siang itu</b> dan P(A) <b>sejuk</b> .
86.	Wisata ini cukup dingin	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>wisata ini</b> dan P(A) <b>sangat cocok</b> .
87.	Ia sangat terkejut			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>ia</b> dan P(A) <b>sangat terkejut</b> .
88.	Tempat ini sangat cocok	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>tempat ini</b> dan P(A) <b>sangat cocok</b> .
89.	Dirinya tidak enak badan	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>dirinya</b>

					dan P(A) <b>tidak enak badan.</b>
90.	Ia siap		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>ia</b> dan P(A) <b>siap.</b>
91.	Warga panik			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>warga</b> dan P(A) <b>panik.</b>
92.	Seseorang tidak akan mudah larut		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>seseorang</b> dan P(A) <b>tidak akan mudah larut.</b>
93.	Orang-orang kritis tidak akan mudah terhasut		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>orang-orang kritis</b> dan P(A) <b>tidak mudah terhasut.</b>
94.	Peserta didik akan terlatih	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>peserta didik</b> dan P(A) <b>akan terlatih.</b>
95.	Pandangan ini cukup menarik		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>pandangan ini</b> dan P(A) <b>cukup menarik.</b>
96.	Maria utami kurang		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>maria utami</b> dan P(A) <b>kurang.</b>

97.	Sang penulis mampu		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>sang penulis</b> dan P(A) <b>mampu</b> .
98.	Persahabatan cukup menarik		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>persahabatan</b> dan P(A) <b>cukup menarik</b> .
99.	Novel ini cukup bagus		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>novel ini</b> dan P(A) <b>cukup</b> .
100.	Rubik pun kembali	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>rubik</b> dan P(A) <b>pun kembali</b> .
101.	Buku ini makin menarik	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>buku ini</b> dan P(A) <b>makin menarik</b> .
102.	Buku ini cukup singkat	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>buku ini</b> dan P(A) <b>cukup singkat</b> .
103.	Guru menjadi sangat penting		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>guru</b> dan P(A) <b>menjadi sangat penting</b> .
104.	Kritik akan sangat bermakna		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kritik</b> dan P(A) <b>akan sangat bermakna</b> .

105.	Perasaan suka atau tidak suka			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>perasaan</b> dan P(A) <b>suka atau tidak suka.</b>
106.	Arai sudah malas			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>arai</b> dan P(A) <b>sudah malas.</b>
107.	Aku makin gelisah			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>aku</b> dan P(A) <b>makin gelisah.</b>
108.	Ia tampak kelelahan	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>ia</b> dan P(A) <b>tampak kelelahan.</b>
109.	Dadaku terasa sesak	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>dadaku</b> dan P(A) <b>terasa sesak.</b>
110.	Ayahku senang hati			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>ayahku</b> dan P(A) <b>senang hati.</b>
111.	Aku tertegun			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>aku</b> dan P(A) <b>tertegun.</b>
112.	Aku terpuruk dalam penyesalan			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>aku</b> dan P(A) <b>terpuruk dalam penyesalan.</b>
113.	Langkahnya tetap tenang		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah

					<b>langkahnya</b> dan P(A) <b>tetap tenang.</b>
114.	Arai geram sekali			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>arai</b> dan P(A) <b>geram sekali.</b>
115.	Aku terpukau			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>aku</b> dan P(A) <b>terpukau.</b>
116.	Aku merasa beku	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>aku</b> dan P(A) <b>merasa beku.</b>
117.	Kedai menjadi sangat ramai	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kedai</b> dan P(A) <b>menjadi sangat ramai.</b>
118.	Hidup ini sempurna			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>hidup ini</b> dan P(A) <b>sempurna.</b>
119.	Hidup ini indah			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>hidup ini</b> dan P(A) <b>indah.</b>
120.	Ben pun sadar		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>ben</b> dan P(A) <b>pun sadar.</b>
121.	Hidup ini tidak ada yang sempurna		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>hidup ini</b> dan P(A) <b>tidak ada yang sempurna.</b>

122.	Buku ini sesuai		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>buku ini</b> dan P(A) <b>sesuai</b> .
123.	Hidup ini layak		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>hidup ini</b> dan P(A) <b>layak</b> .
124.	Pembaca tidak bosan			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>pembaca</b> dan P(A) <b>tidak bosan</b> .
125.	Karya best seller ini cukup populer		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>karya best seller ini</b> dan P(A) <b>cukup populer</b> .
126.	Novel ini kurang menarik		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>novel ini</b> dan P(A) <b>kurang menarik</b> .
127.	Kita masih beruntung			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kita</b> dan P(A) <b>masih beruntung</b> .
128.	Pelajar ini isinya tidak sulit		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>pelajar ini</b> dan P(A) <b>isinya tidak sulit</b> .
129.	Buku ini layak		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>buku ini</b> dan P(A) <b>layak</b> .
130.	Aku begitu terharu			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>aku</b> dan P(A) <b>begitu terharu</b> .

131.	Beliau dirasa cukup berat		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>beliau</b> dan P(A) <b>dirasa cukup berat</b> .
132.	Kita sangat aktual		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kita</b> dan P(A) <b>sangat aktual</b> .
133.	Aku ikut prihatin			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>aku</b> dan P(A) <b>ikut prihatin</b> .
134.	Banjir tidak terlalu parah	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>banjir</b> dan P(A) <b>tidak terlalu parah</b> .
135.	Aku bersedih	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>aku</b> dan P(A) <b>bersedih</b> .
136.	Kamu tabah menjalaninya		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kamu</b> dan P(A) <b>tabah menjalaninya</b> .
137.	Kita tidak boleh cengeng		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kita</b> dan P(A) <b>tidak boleh cengeng</b> .
138.	Nisa sangat senang			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>nia</b> dan P(A) <b>sangat senang</b> .
139.	Dirinya sangat pintar		✓		Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>dirinya</b> dan P(A) <b>sangat pintar</b> .

140.	Ibu sangat kangen			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>ibu</b> dan P(A) <b>sangat kangen</b> .
141.	Anginnya keras	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>anginnya</b> dan P(A) <b>sangat keras</b> .
142.	Rubah itu gusar			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>rubah itu</b> dan P(A) <b>gusar</b> .
143.	Rubah itu diam	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>rubah itu</b> dan P(A) <b>diam</b> .
144.	Rubah itu sadar	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>rubah itu</b> dan P(A) <b>sadar</b> .
145.	Kucing itu sangat kesal			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kucing itu</b> dan P(A) <b>sangat kesal</b> .
146.	Buaya sangat sedih			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>buaya</b> dan P(A) <b>sangat sedih</b> .
147.	Suaramu sangat sumbang	✓			Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>suaramu</b> dan P(A) <b>sangat sumbang</b> .
148.	Ayam itu kaget			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>ayam itu</b> dan P(A) <b>kaget</b> .

149.	Kucing itu tidak kaget			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kucing itu</b> dan P(A) <b>tidak kaget</b> .
150.	Kucing sangat kesal			✓	Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva. S(N) adalah <b>kucing</b> dan P(A) <b>sangat kesal</b> .

**MARBI****PENERBIT ERLANGGA**

# MAHIR BERBAHASA INDONESIA

**UNTUK SMP/MTs KELAS VII**

Tim Edukatif



**Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII**  
Berdasarkan Kurikulum Merdeka

Hak Cipta © 2021 *Penerbit Erlangga*

Penulis : **Tim Edukatif**  
Wahono, M. Pd.  
Sawali, M. Pd.

Penulis Penyelia : Dr. Mafrukhi, M. Pd.

Reviewer : Haryanto, M. Pd.

Proofreader : Dr. Ika Septiana, M. Pd.

Editor : Muhammad Baihaqi, S. S.

Buku ini diset dan dilayout oleh Bagian Produksi *Penerbit Erlangga* dengan Mac Pro G5 (Museo Sans 11 pt).

Setting & Layout : Tim Bupel 3

Desainer Sampul : M. Nauval

Percetakan : PT Gelora Aksara Pratama 

27 26 25 24                      8 7 6 5

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari *Penerbit Erlangga*.

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765  
 ● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ☎ (0736) 26161

Nama Mahasiswa : Relin Okta Ramadhani  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Talang Jarang/ 27 Oktober 2003  
 NPM : 2288201006  
 Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
 Judul Skripsi : Penggunaan Klausa Adjektiva Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	Lampiran	Data lampiran adjektiva saja.	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 10 Maret 2026

Ketua Penguji,

Dr. Eli Rustinar, M.Hum

NIDN 02250037103

● umb.ac.id  
 ● humas@umb.ac.id  
 ● 0822-3546-1991

● um bengkulu  
 ● um bengkulu  
 ● um bengkulu

● um bengkulu  
 ● umb tv  
 ● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765

● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ☎ (0736) 26161

Nama Mahasiswa : Relin Okta Ramadhani  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Talang Jarang/ 27 Oktober 2003  
 NPM : 2288201006  
 Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
 Judul Skripsi : Penggunaan Klausa Adjektiva Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	BAB III	Penulisan diteliti	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 10 Maret 2026

Anggota Penguji 1,

Drs. Mahdjaya, M.Pd

NIP 19660429199303 1 002

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1991

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

● Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ● (0736) 22765  
 ● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ● (0736) 26161

Nama Mahasiswa : Relin Okta Ramadhani  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Talang Jarang/ 27 Oktober 2003  
 NPM : 2288201006  
 Angkatan/ Semester : 2022/ VIII  
 Judul Skripsi : Penggunaan Klausa Adjektiva Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1.	Lampiran	Cek data	Sudah diperbaiki

Bengkulu, 10 Maret 2026  
 Anggota Penguji 2,

Dr. Reni Kusmiati, M.Pd  
 NIP 10966012019902003

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

**PENGUNAAN KLAUSA ADJEKTIVA DALAM BUKU PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII**

Relin Okta Ramadhani<sup>1</sup>, Reni Kusmiarti<sup>2</sup>, Eli Rustinar<sup>3</sup>,

Mahdijaya<sup>4</sup>, Ira Yuniati<sup>4</sup>,

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP

Universitas Muhammadiyah Bengkulu<sup>1,2,3,4,5</sup>

[relinoktaramadhani6@gmail.com](mailto:relinoktaramadhani6@gmail.com), [renikusmiarti@umb.ac.id](mailto:renikusmiarti@umb.ac.id), [elirustinar@umb.ac.id](mailto:elirustinar@umb.ac.id),

[mahdijaya@umb.ac.id](mailto:mahdijaya@umb.ac.id), [irayuniati@umb.ac.id](mailto:irayuniati@umb.ac.id)

**ABSTRAK**

Klausa adjektiva merupakan klausa yang memiliki subjek berkategori nomina dan predikatnya berkategori adjektiva yang berfungsi menyatakan keadaan, sifat, atau perasaan. Dalam teks pembelajaran, berbagai kalimat dapat mengandung klausa adjektiva yang membentuk struktur sintaksis tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan klausa adjektiva yang terdapat dalam kalimat-kalimat pada buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan klausa adjektiva yang terdapat dalam isi teks buku tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis. Data penelitian berupa kutipan kalimat yang mengandung klausa adjektiva yang bersumber dari buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII terbitan Erlangga tahun 2021 sebagai buku resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan membaca, menandai, mencatat, dan mengklasifikasikan data. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis struktur serta fungsi klausa adjektiva. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 150 data klausa adjektiva dengan fungsi subjek berkategori nomina dan predikat berkategori adjektiva. Berdasarkan makna predikatnya ditemukan 62 data bermakna keadaan fisik, 42 data sifat batin, dan 46 data perasaan batin. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa klausa adjektiva dalam teks pembelajaran memiliki pola struktur yang konsisten sehingga dapat menjadi referensi dalam kajian sintaksis bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Klausa Adjektiva, Buku Teks, Pendekatan Sintaksis.

## ABSTRACT

An adjective clause is a clause with a noun subject and an adjective predicate that functions to express a state, characteristic, or feeling. In learning texts, various sentences can contain adjective clauses that form certain syntactic structures. Therefore, this study aims to describe the use of adjective clauses in sentences in Indonesian language textbooks for seventh-grade junior high school students. The problem in this study is how adjective clauses are used in the text. This study uses a qualitative descriptive method with a syntactic approach. The research data are in the form of sentence excerpts containing adjective clauses sourced from the Indonesian language textbook for seventh-grade junior high school students published by Erlangga in 2021 as the official book of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. Data collection techniques were carried out through documentation techniques by reading, marking, recording, and classifying data. Data analysis was carried out by identifying, classifying, and analyzing the structure and function of adjective clauses. The results of the study showed that there were 150 adjective clauses with noun-categorized subjects and adjective-categorized predicates. Based on the meaning of the predicates, 62 data were found to mean physical conditions, 42 data were found to be mental characteristics, and 46 data were found to be mental feelings. The implications of this study indicate that adjective clauses in learning texts have a consistent structural pattern so that they can be used as a reference in the study of Indonesian language syntax.

**Keywords:** Adjective Clauses, Textbook, syntactic approach.

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan (Dina et al., 2025) manusia sebagai sarana utama untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sosial. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan, serta berbagai informasi kepada orang lain. Dalam penggunaannya, bahasa tidak selalu digunakan secara seragam, melainkan memiliki berbagai variasi yang dipengaruhi oleh faktor sosial, lingkungan, maupun kelompok penuturnya. Selain itu, penggunaan bahasa juga sangat dipengaruhi oleh konteks situasi yang melatarbelakangi terjadinya suatu komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian pesan, tetapi juga berkaitan erat dengan kondisi sosial serta situasi komunikasi yang melingkupinya (Anwar & Rosyid, 2023). Oleh karena itu, kemampuan berbahasa seseorang tidak hanya ditentukan oleh penguasaan kosakata semata, tetapi juga oleh pemahaman yang baik terhadap struktur bahasa yang digunakan dalam proses komunikasi.

Pemahaman mengenai struktur bahasa merupakan bagian penting dalam kajian linguistik. Struktur bahasa menjadi dasar yang memungkinkan suatu ujaran dapat dipahami secara jelas dan sistematis. Salah satu cabang linguistik yang secara khusus

mengkaji mengenai struktur bahasa adalah sintaksis. Sintaksis mempelajari hubungan antarunsur bahasa dalam suatu susunan yang lebih besar, seperti frasa, klausa, hingga kalimat (Sunaryo et al., 2023). Melalui kajian sintaksis, dapat dipahami bagaimana kata-kata dalam suatu bahasa tersusun secara sistematis sehingga membentuk satuan tuturan yang memiliki makna yang utuh. Dengan kata lain, sintaksis berperan dalam menjelaskan bagaimana struktur bahasa dibentuk melalui hubungan antara unsur-unsur kebahasaan yang saling berkaitan (Jelice Twista Sijabat et al., 2025). Dalam kajian ini, struktur kebahasaan tidak hanya mencakup satuan sintaksis, tetapi juga meliputi fungsi sintaksis serta pola-pola dasar kalimat yang menjadi landasan dalam pembentukan ujaran yang baik dan benar (Bertha N, 2021).

Salah satu satuan yang penting dalam kajian sintaksis adalah klausa. Klausa merupakan satuan gramatikal yang terdiri atas sekelompok kata yang sekurang-kurangnya memiliki unsur subjek dan predikat sehingga berpotensi membentuk sebuah kalimat yang utuh (Nur Azizah et al., 2025). Keberadaan klausa memiliki peranan yang penting dalam membangun struktur kalimat karena klausa merupakan bagian yang menyusun kalimat secara keseluruhan (Hidayat et al., 2024). Dalam kajian sintaksis, klausa dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis predikat yang dimilikinya. Berdasarkan jenis predikat tersebut, klausa dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain klausa nominal, klausa verbal, klausa adjektiva, klausa preposisional, dan klausa numeral (Amalia et al., 2022). Setiap jenis klausa memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan kategori kata yang berfungsi sebagai predikatnya (Fitriyah Qolbi & Maulina, 2023). Menurut (Anggia Puteri et al., 2024) dalam sebuah struktur kalimat, klausa juga dapat memuat berbagai unsur sintaksis lainnya seperti objek maupun keterangan yang berfungsi untuk memperjelas makna kalimat yang disampaikan.

Salah satu jenis klausa yang memiliki peran penting dalam memberikan keterangan terhadap suatu unsur dalam kalimat adalah klausa adjektiva. Klausa adjektiva merupakan klausa yang memiliki predikat berkategori adjektif atau kata sifat (Andini & Izzati, 2023). Adjektiva sendiri merupakan salah satu kelas kata yang berfungsi untuk menerangkan nomina atau pronomina dalam suatu kalimat. Secara umum, adjektiva dapat bergabung dengan kata-kata seperti sangat, lebih, paling, atau terlalu untuk memperkuat makna sifat yang dinyatakan (Dewanda Moudizka, 2020). Kehadiran adjektiva dalam suatu kalimat berfungsi untuk memberikan keterangan mengenai kualitas, sifat, kondisi, ukuran, warna, maupun keadaan tertentu dari suatu objek yang dibicarakan. Dengan demikian, klausa adjektiva memiliki peran yang cukup penting dalam memperkaya

informasi yang terdapat dalam sebuah kalimat. Keberadaan klausa adjektiva dapat membantu penutur dalam menyampaikan deskripsi atau penjelasan mengenai suatu objek secara lebih rinci dan jelas (Sunaryo et al., 2023). Klausa ajektifa dibedakan menjadi tiga jenis yaitu klausa adjektifa keadaan fisik, klausa adjektifa sifat batin, dan klausa adjektifa perasaan batin. Klausa keadaan fisik adalah klausa yang memberikan informasi lebih lanjut mengenai kondisi fisik. Klausa ajektifa sifat batin adalah jenis klausa yang berfungsi memberikan informasi mengenai kebiasaan seseorang atau sikap yang dilakukan. Klausa ajektifa perasaan batin adalah jenis klausa yang berfungsi memberikan informasi lebih lanjut mengenai keadaan emosional atau apa yang dirasakan seseorang di dalam hatinya (Septiani et al., 2025)

Menurut (Defira et al., 2025), buku teks adalah buku yang digunakan di sekolah yang berisi materi pembelajaran dan disusun sesuai standar proses belajar mengajar. Buku teks menjadi acuan bagi guru dan siswa selama pembelajaran sehingga pemilihannya harus sesuai dengan kurikulum, tingkat berpikir siswa, dan nilai yang berlaku di lingkungan sekolah. Buku teks yang baik memiliki isi yang benar dan penyajian yang jelas sehingga dapat membantu pemahaman materi serta meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir siswa. Menurut (Abdullah, 2022) Buku teks berisi materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dirancang untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran. Kelayakan isi menjadi salah satu aspek penting dalam menilai kualitas buku teks sebagai pegangan dalam kegiatan belajar mengajar.

Namun demikian, dalam praktiknya tidak semua unsur kebahasaan dalam buku teks disajikan secara eksplisit sebagai materi pembelajaran yang berdiri sendiri. Dalam banyak buku teks Bahasa Indonesia, penyajian materi pembelajaran lebih menekankan pada pengembangan keterampilan berbahasa melalui berbagai jenis teks, seperti teks narasi, deskripsi, prosedur, maupun bentuk teks lainnya. Materi kebahasaan sering kali hanya muncul sebagai bagian dari contoh kalimat yang terdapat dalam teks tanpa disertai penjelasan secara khusus mengenai struktur kebahasaan tersebut. Kondisi ini menyebabkan beberapa unsur kebahasaan, termasuk klausa adjektiva, tidak selalu dibahas secara mendalam dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia (Mataram, 2017).

Fenomena tersebut juga dapat ditemukan dalam buku Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII yang disusun oleh Tim Edukatif, Wahono, dan Sawali. Dalam buku tersebut terdapat berbagai kalimat yang mengandung klausa adjektiva yang tersebar

dalam berbagai teks pembelajaran yang disajikan. Akan tetapi, keberadaan klausa adjektiva tersebut tidak dijelaskan secara khusus sebagai bagian dari materi pembelajaran kebahasaan. Klausa adjektiva hanya muncul sebagai bagian dari struktur kalimat dalam teks tanpa adanya penjelasan mengenai fungsi maupun penggunaannya. Kondisi ini menunjukkan adanya fenomena kebahasaan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya terkait dengan bagaimana klausa adjektiva digunakan dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian mengenai klausa dalam buku teks Bahasa Indonesia sebenarnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Salah satu penelitian dilakukan oleh (Septiani et al., 2025) yang berjudul *Klausa dalam Novel Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn. Penelitian tersebut berfokus pada jenis, struktur, dan fungsi klausa dalam novel *Marveluna Lets Fly Together*. Persamaan peneliti dengan penelitian relevan adalah sama-sama mengkaji klausa, khususnya klausa adjektiva, sebagai satuan sintaksis dalam teks tertulis. Perbedaan peneliti dengan penelitian relevan terletak pada objek dan cakupan kajian. Penelitian relevan menganalisis klausa dalam novel sastra remaja, sedangkan peneliti memfokuskan kajian pada penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII.

Penelitian lainnya dilakukan (Sunaryo et al. 2023) yang berjudul *Analisis Klausa dalam Teks Prosedur pada Buku Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Penelitian tersebut berfokus pada analisis jenis-jenis klausa yang terdapat dalam teks prosedur dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berbagai jenis klausa, termasuk klausa adjektiva dan klausa adverbial, digunakan dalam penyusunan langkah-langkah dalam teks prosedur. Meskipun demikian, penelitian tersebut hanya terbatas pada analisis klausa yang terdapat dalam teks prosedur sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai penggunaan klausa dalam seluruh isi buku pembelajaran. Selanjutnya penelitian (Nur Azizah et al., 2025) yang berjudul *Analisis Klausa Adjektifal pada Buku "Rahasia Lancar Berkomunikasi"* Karya Mulasih Tary dan Devi Ardianti. Penelitian tersebut mengkaji pembentukan klausa adjektifal, jenis makna yang terkandung di dalamnya, serta fungsi klausa adjektifal yang terdapat dalam buku tersebut. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji klausa adjektiva sebagai objek kajian. Namun, terdapat perbedaan pada objek penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan buku komunikasi sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII sebagai objek kajian.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa kajian mengenai klausa dalam buku teks Bahasa Indonesia masih cenderung berfokus pada jenis klausa secara umum atau hanya terbatas pada jenis teks tertentu. Penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan klausa adjektiva dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia SMP masih relatif terbatas. Selain itu, dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia, klausa adjektiva umumnya tidak disajikan secara eksplisit sebagai materi pembelajaran meskipun keberadaannya dapat ditemukan dalam berbagai kalimat dalam teks. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan klausa adjektiva dalam buku Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana klausa adjektiva digunakan dalam kalimat-kalimat yang terdapat dalam buku tersebut. Penelitian ini dilakukan melalui analisis isi terhadap buku pembelajaran tanpa melibatkan responden sehingga fokus kajiannya sepenuhnya terletak pada identifikasi dan deskripsi penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan serta menjelaskan fenomena bahasa yang diteliti secara sistematis melalui uraian kata-kata. Menurut (Moleong, 2016:3), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu serta perilaku yang diamati. Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penggunaan klausa adjektiva yang terdapat dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII.

Data dalam penelitian ini berupa kutipan kalimat yang mengandung klausa adjektiva yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang disusun oleh Tim Edukatif, Wahono, dan Sawali serta diterbitkan oleh penerbit Erlangga pada tahun 2021. Sumber data penelitian adalah buku cetak Bahasa Indonesia SMP kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku tersebut dipilih karena

merupakan buku teks resmi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SMP.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi karena sumber data penelitian berupa dokumen tertulis. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membaca keseluruhan isi buku secara teliti untuk menemukan bagian yang relevan dengan penelitian. Selanjutnya, peneliti menandai setiap kalimat yang mengandung klausa adjektiva, mencatat kutipan kalimat tersebut, kemudian mengklasifikasikan data ke dalam lembar data penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya disusun dalam bentuk tabel analisis untuk memudahkan proses pengolahan data.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti terlibat secara langsung dalam proses membaca, menyeleksi, mencatat, serta menganalisis data penelitian. Selain itu, digunakan instrumen pendukung berupa tabel data untuk mengklasifikasikan klausa adjektiva yang ditemukan dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah mengidentifikasi data berupa klausa adjektiva yang ditemukan dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII. Tahap berikutnya adalah mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk struktur klausa adjektiva, yaitu klausa yang memiliki fungsi Subjek berkategori nomina dan Predikat berkategori adjektiva. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teori sintaksis untuk mengetahui fungsi, posisi, serta unsur pembentuk klausa adjektiva. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dengan menghubungkannya dengan tujuan penyajian materi dalam buku ajar, dan pada tahap akhir peneliti menarik kesimpulan berdasarkan keseluruhan hasil analisis data.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu ketekunan pengamatan, kecukupan referensial, dan auditing. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan membaca ulang data secara teliti, memeriksa kembali setiap kutipan kalimat yang mengandung klausa adjektiva, serta memastikan kesesuaian data dengan konteks kalimat dalam buku. Kecukupan referensial dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber pustaka yang relevan sebagai dasar dalam menganalisis data penelitian. Sementara itu, auditing dilakukan oleh dosen pembimbing yang menilai kesesuaian antara data penelitian dengan kriteria analisis yang telah ditetapkan, yaitu Reni Kusmiarti selaku pembimbing penelitian.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ditemukan 150 data klausa adjektiva dengan fungsi S yang berkategori N dan P yang berkategori A. Berdasarkan fungsi makna predikat adjektiva, data tersebut diklasifikasikan ke dalam 3 kategori, yaitu: 1) Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) terdapat 62 data. 2) Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) terdapat 42 data. 3) Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ perasaan batin) terdapat 46 data.

**Tabel 1. Klasifikasi Fungsi Predikat Berkategori Adjektiva Berdasarkan Jenis Makna dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII**

	Nomor Data	Jenis Klausa Adjektiva S(N) + P(A)	Jumlah
	2,3,4,5,6,10,11,14,15,17,21,22,24,27,28,30,31,34,35,36,37,41,48,49,50,51,52,58,59,60,64,65,67,69,70,71,72,73,74,77,78,79,83,84,85,86,88,89,94,100,101,102,108,109,116,117,134,135,141,143,144,147	Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik)	62
2.	1,7,12,13,19,20,26,32,40,42,45,55,56,57,61,62,68,76,90,92,93,95,96,97,98,99,103,104,113,120,121,122,123,125,126,128,129,131,132,136,137,139	Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin)	42
	8,9,16,18,23,25,29,33,38,39,43,44,46,47,53,54,63,66,75,80,81,82,87,119,124,127,130,133,138,140,142,145,146,148,149,150	Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ perasaan batin)	46

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII yang paling banyak muncul adalah

klausa adjektiva fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) terdapat 62 data, kemudian klausa adjektiva yang paling sedikit yaitu fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) terdapat 42 data. Dapat dinyatakan bahwa klausa adjektiva yang S berkategori (N) dan P yang berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) yang paling banyak muncul, sedangkan klausa adjektiva S berkategori (N) dan P yang berkategori (A) fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) yang paling sedikit muncul dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII.

#### **A. Klausa Adjektiva dengan Fungsi P Bermakna (+ Keadaan Fisik)**

Klausa adjektiva S berkategori (N) dan P berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) jumlah datanya 62 data. (keadaan fisik) adalah kondisi atau keadaan yang dapat dilihat atau dirasakan secara langsung. Beberapa contoh klausa adjektiva S berkategori (N) dan P berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) sebagai berikut:

##### **(1) Lingkungannya asri**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **lingkungannya** dan P(A) **asri**. Predikatnya asri mengandung komponen makna (+ keadaan fisik) karena menyatakan kondisi lingkungan yang bersih, hijau dan nyaman secara visual.

##### **(2) Belakangnya polos**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva S(N) **belakangnya** dan P(A) **polos**. Predikatnya polos mengandung komponen makna (+ keadaan fisik) karena menyatakan kondisi permukaan yang tidak bercorak dan dapat diamati secara visual.

## B. Klausa Adjektiva dengan Fungsi P Bermakna (+ Sifat Batin)

Klausa adjektiva S berkategori (N) dan P berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) jumlah datanya 42 data, (sifat batin) adalah watak atau karakter yang berasal dari dalam diri seseorang dan relatif tetap. Beberapa contoh klausa adjektiva S berkategori (N) dan P berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) sebagai berikut:

### (1) Masyarakatnya ramah

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **masyarakatnya** dan P(A) **ramah**. Predikatnya ramah mengandung komponen makna (+ sifat batin) karena menyatakan karakter atau sikap yang berasal dari dalam diri seseorang dan menunjukkan perilaku yang baik serta menyenangkan terhadap orang lain.

### (2) Aku sangat sombong

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **aku** dan P(A) **Sombong**. Predikatnya sombong mengandung komponen makna (+ sifat batin) karena menyatakan karakter atau sikap yang berasal dari dalam diri seseorang yang merasa dirinya lebih tinggi atau lebih baik dari pada orang lain.

## C. Klausa Adjektiva dengan Fungsi P Bermakna (+ Perasaan Batin)

Klausa adjektiva S berkategori (N) dan P berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ perasaan batin) jumlah datanya 46 data, (perasaan batin) adalah keadaan emosional yang berasal dari dalam diri seseorang yang berkaitan dengan pengalaman psikologis, seperti rasa senang, sedih, takut, marah, atau kecewa, yang muncul sebagai respon terhadap situasi tertentu.

Beberapa contoh klausa adjektiva S berkategori (N) dan P berkategori (A) dengan fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ perasaan batin) sebagai berikut:

**(1) Kura-kura telanjur kecewa**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **kura-kura** dan P(A) **telanjur kecewa**. Predikatnya kecewa mengandung komponen makna (+ perasaan batin) karena menyatakan keadaan emosional yang berasal dari dalam diri seseorang akibat harapan atau keinginan tidak terpenuhi.

**(2) Ia sangat sedih**

Kutipan tersebut ditandai dengan klausa adjektiva yang memiliki S(N) **ia** dan P(A) **sangat sedih**. Predikatnya kecewa mengandung komponen makna (+ perasaan batin) karena menyatakan keadaan emosional yang berasal dari dalam diri seseorang yang merasa pilu atau tidak bahagia akibat suatu peristiwa tertentu.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII, ditemukan penggunaan klausa adjektiva dengan subjek berkategori nomina dan predikat berkategori adjektiva dalam berbagai bentuk. Klausa adjektiva tersebut terbagi ke dalam tiga klasifikasi makna, yaitu makna (+ keadaan fisik) sebanyak 62 data, makna (+ sifat batin) sebanyak 42 data, dan makna (+ perasaan batin) sebanyak 46 data. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran lebih banyak digunakan untuk menyatakan keadaan fisik yang bersifat konkret dibandingkan sifat batin dan perasaan batin.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa adjektiva dalam buku pembelajaran berfungsi sebagai predikat untuk menjelaskan kondisi atau sifat subjek secara langsung. Pola yang digunakan relatif konsisten, yaitu subjek berkategori nomina dan predikat berkategori adjektiva. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdul Chaer (2009) yang menyatakan bahwa adjektiva dalam bahasa Indonesia dapat mengisi fungsi predikat dalam klausa untuk

menyatakan keadaan atau sifat subjek. Dengan demikian, variasi makna adjektiva dalam klausa tidak mengubah struktur sintaksisnya, tetapi hanya memengaruhi makna yang disampaikan.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Septiani et al. (2025) yang meneliti klausa adjektiva dalam novel *Marveluna Lets Fly Together*. Penelitian tersebut juga menemukan tiga klasifikasi makna adjektiva, yaitu keadaan fisik, sikap batin, dan perasaan batin. Namun, perbedaannya terletak pada kecenderungan penggunaan makna. Dalam teks novel, makna perasaan batin lebih dominan karena berkaitan dengan penggambaran emosi tokoh, sedangkan dalam buku pembelajaran makna keadaan fisik lebih dominan karena teks bersifat informatif dan deskriptif.

Penelitian Reni et al. (2022) dalam novel *Seperti Bintang* menemukan bahwa klausa adjektiva merupakan salah satu jenis klausa yang cukup dominan dalam teks. Hal ini menunjukkan bahwa klausa adjektiva memiliki peran penting dalam membangun informasi dalam teks. Penelitian Natasya Kusumaningtyas et al. (2022) pada cerpen *Mata yang Enak Dipandang* juga menganalisis klausa adjektiva sebagai bagian dari kajian sintaksis. Perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan karya sastra sebagai objek kajian, sedangkan penelitian ini menggunakan buku pembelajaran.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi teoretis dalam kajian sintaksis bahasa Indonesia, khususnya mengenai penggunaan klausa adjektiva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara subjek nomina dan predikat adjektiva dalam klausa cenderung stabil meskipun memiliki variasi makna yang berbeda. Hal ini dapat menjadi rujukan dalam memahami penggunaan adjektiva dalam penyusunan teks pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menganalisis satu buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII sebagai sumber data. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada klausa adjektiva sehingga belum mencakup jenis klausa lain dalam teks. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih banyak sumber buku atau menganalisis jenis klausa lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih luas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII yang disusun oleh Tim Edukatif, Wahono, dan Sawali penerbit erlangga 2021, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan klausa adjektiva dalam buku pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII yaitu berjumlah 150 data klausa adjektiva, dimana fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ keadaan fisik) terdapat 62 data. Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ sifat batin) terdapat 42 data. Fungsi P yang berkategori adjektiva memiliki komponen makna (+ perasaan batin) terdapat 46 data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)* Jakarta: PT Rineka Cipta. ISBN 978-979-518-909-1
- Abdullah, S. (2022). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *5(3)*, 707–714.
- Bertha N. (2021). Sintaksis Pada Artikel Yang Dimuat di Media Online. *KODE: Jurnal Bahasa, 10*, 2021.
- Amalia, R., Hamsa, A., & Muhammad Saleh, dan. (2022). Analisis Penggunaan Klausa Dalam Rubrik Opini Pada Surat Kabar Harian Tribun Timur Makassar. *BISAI: Jurnal Bahasa, 1(1)*, 28–39.
- Andini, N. M., & Izzati, H. (2023). Analisis Klausa Pada Surat Kabar Harian Media Indonesia Edisi 25-27 Oktober 2022. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya, 16(1)*, 46–56. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v16i1.982>
- Anggia Puteri, Jelice Twista Sijabat, Valentina Pinem, Esmeralda Sitohang, & Violetta Olga Putri. (2024). Sintaksis dalam Membentuk Kalimat, Frasa dan Klausa Secara Lisan dan Tulis. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris, 2(6)*, 138–150. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i6.1198>
- Anwar, Y. K., & Rosyid, M. (2023). Kajian Sociolinguistik Penggunaan Bahasa Di Lingkungan Pondok Pesantren Putra Al Anwar 3 Sarang Rembang. *Lingue : Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra, 5(2)*, 103–118. <https://doi.org/10.33477/lingue.v5i2.6258>

- Defira, N., Hartanti, I. F., & Anlianie, N. (2025). *Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Fase D Kurikulum Merdeka*. 5(3), 706–718.
- Dewanda Moudizka, K. (2020). Adjektiva predikat dalam klausa Bahasa Indonesia pada kamus besar Bahasa Indonesia edisi kelima. *Jurnal Unesa*, 7, 1–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/33590>
- Dina A. I., Nasution, M. R., Wasik, H. A., Juanda, M. I., & Nasution, S. (2025). Hakikat bahasa dalam objek kajian linguistik. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 188–194. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1394>
- Fitriyah Qolbi, M., & Maulina, M. (2023). *Analisis Klausa Pada Surat Kabar Kompas Dalam Rubrik Pendidikan*. 1(1), 24–38.
- Hidayat, G. R. P., Nurhaliza, K., Aprilianti, M., & Sitaresmi, N. (2024). Analisis Penggunaan Klausa Bebas dan Klausa Terikat dalam Cerpen “Hujan Kemarin” Karya Melissa Amelia Putri. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 25(1), 136–147. <https://doi.org/10.23960/aksara/v25i1.pp136-147>
- Jelice Twista Sijabat, Novisya Nayla, Fitria Wulandari, Maikel Brekana Ginting, Sari Handayani Berutu, Anggia Puteri, & Frinawaty Lestarina Barus. (2025). Peran Sintaksis dalam Pembentukan Kalimat Efektif pada Surat Lamaran Pekerjaan Bahasa Indonesia. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*
- Mataram, U. (2017). Telaah Buku Teks Pegangan Guru Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Bebasis Kurikulum 2013. 3(1), 70–82.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. ISBN 979-514-051-5
- Nur Azizah, Sabila Rahma Desfiyanti, Fanesa Eka Nurkhakimah, Nia Ramadhani, Nabila Agustin, Asep Purwo Yudi Utomo, Qurrota Ayu Neina, & Oktarina Puspita Wardani. (2025). Analisis Klausa Adjektifal pada Buku “Rahasia Lancar Berkomunikasi” Karya Mulasih Tary & Devi Ardiyanti. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(1), 47–67. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1366>
- Reni Kusmiarti. (2022). Penggunaan Klausa Dalam Novel “ Seperti Bintang ” Karya. 10(2021), 10–19.
- Reni Kusmiarti, Susetyo, Palupi Tyas Mucar. (2017). *Sintaksis Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa*. Banyumas: CV Amerta Media
- Septiani, A., Gunawan, H., Atmaja, L. K., & Ariyanti, T. D. (2025). *Klausa Dalam Novel Marveluna Lets Fly Together Karya Ita Krn*. 6(21), 45–48.

Sunaryo Sunaryo, Ikhwan Abdul Aziz, Rizqi Aji Wirastomo, Arif Mansurrudin, Wahyu Hari Winarno, & Asep Purwo Yudi Utomo. (2023). Analisis Klausa dalam Teks Prosedur pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kurikulum Merdeka. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 378–395. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1874>



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 ● fkip.umb.ac.id  
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765  
 ☎ (0736) 26161

**Keputusan Dekan**  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 902 /KEP/DF.1/II.3.AUC/2025

**Tentang**

Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Tahun Akademik 2025/2026

**Bismillahirrahmanirrahim**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

**Memutuskan**

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Tanggal : 12 Desember 2025

Dekan  
  
 Drs. Santoso, M.Si  
 NIP.19670615 199303 1 004

Terselenggara  
 1. Rektor UMB  
 2. Wakil Rektor UA, W, dan IV  
 3. Bendahara UMB  
 4. Dosen Pembimbing Mahasiswa ybs.

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1931

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bafir, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

● fkip.umb.ac.id

● fkip@umb.ac.id

● (0736) 22705

● (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor : 32/KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2025  
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1	Riska Gusnita 2288201026	Respon pembaca terhadap novel 01.00 karya ameyia falensia pada platform digital whatsapp	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Lofik Kania Atmaja, M.Pd	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Hafiz Gunawan, M.Pd	
2	Ria Agustina 2288201012	Tindak tutur direktif dalam ceramah ustadz hanan attaki pada platform youtube	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd	
3	Umi Fitriani 2288201023	Prinsip kesantunan berbahasa film seteles embun cinta niyala sutradara anggy umbara	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M.Pd	
4	Delya Aprilina 2288201038	Gaya bahasa ironi dalam film imperfect karya ernest prakasa	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Tri Dina Ariyanti, M.Pd	
5	Windi putri andini 2288201035	Tindak tutur ilokusi dalam film bila esok ibu tiada karya rudi soedjarwo	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakana, M.Pd	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Hafiz Gunawan, M.Pd	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd	

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3526-1931

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



Dipindai dengan CamScanner



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 ● fkip.umb.ac.id  
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765  
 ☎ (0736) 26161

6	Relin Okta Ramadhani 2288201006	Penggunaan Mausa adjektiva dalam buku pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Drs. Mahdjaya, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum
7	Lasmi Yanti 2288201008	Penggunaan peribahasa dalam buku ajar bahasa Indonesia SMP kelas VII	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd
8	Serly Isranur Sheila 2288201009	Makna denotatif dan konotatif dalam novel anjing mengeong, kucing menggonggong karya eka kumiawan (kajian semantik)	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Hafiz Gunawan, M.Pd
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
9	Febri Jumaisyah 2288201049	Tanggung jawab tokoh utama dalam film 1 kakak 7 ponakan sutradara yandi laurens	Selasa, 16 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar FKIP (C12) Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Septina Lisdayanti, M.Pd

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Pada tanggal : 12 Desember 2025  
 Dekan,

  
 Drs. Santoso, M.Si  
 NIP 196706151993031004

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 (0822-3514-199)

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

① Kampus 1 Jl. Duri, Komplek Bala, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38113  
 ② kip.umb.ac.id  
 ③ kic@umb.ac.id

**Keputusan Dekan**  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 163 /KEP/DF.1/IL3.AU/C/2026

**Tentang**  
 Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Semester Genap 2025/26 Tahun Akademik 2025/2026

*Bismillahirrahmanirrahim*  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikdi Nomor: 67/KPT/A/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SKR.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

**Memutuskan**

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Tanggal : 2 Maret 2026  
  
 Dr. Saifullo, M.Si.  
 NIP. 196151993031004

Terdapat:

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor UK, IR, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen/Pembimbing Mahasiswa yth.

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0322-3545-1000

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Muhammadiyah  
 Muhammadiyah

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor : /KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2026  
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB  
 Semester Genap 2025/2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1.	Lasmi Yanti/ 2288201008	Makna Leksikal dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdjaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
2.	Relin Okta Rahmadhani /228820100 6	Penggunaan Klausa Akjefita dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdjaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
3.	Himpi Intan Sari/228820 1036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A Nafis Kajian Sosiologi Sastra	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
4.	Repa Suri Tia/2288201 032	Nilai-nilai Religius dalam Novel 30 Jus Karya Romee	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
5.	Mepi Prayona/228 8201002	Citra Perempuan dalam Novel Dia Mawarku Karya Laluna Kia	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
6.	Febri Jumaisya/22 88201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film 1 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Hafiz Gunawan, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
7.	Riska Gusnita/228	Respon Pembaca Terhadap Novel	Selasa, 3 Maret 2026	Ketua Penguji	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-361000

um.bengkulu

um.bengkulu

um.bengkulu

um.bengkulu

umb.tv

Radio Asyiah FM 101,3 MHz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

• Kampus 1, Jl. Bakir Himmung Bak, Teluk Segawa, Kota Bengkulu, 38113

• fkip@umb.ac.id

• fkip@umb.ac.id

• 010422010

	8201026	01.00 Karya Ameylia Falensia pada Flatfrom Digital Wattpad	Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Anggota Penguji 1	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
8.	Windi Putri Andini/2288 201035	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Filem 1 Kakak 7 Ponakan Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 3 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 2	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	

Ditetapkan di : Bengkulu  
Tanggal : 2 Maret 2026



Drs. Santoso, M.Si.

NIP 19670615 199303 1 004

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1001

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 MHz





## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 ● fkip.umb.ac.id  
 ● fkip@umb.ac.id

● (0736) 22765  
 ● (0736) 26161

#### Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 193 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026

#### Tentang

Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Semester Genap 20252 - Tahun Akademik 2025/2026

#### Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Skripsi;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

#### Memutuskan

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Skripsi tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Skripsi;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Skripsi; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditandatangani di : Bengkulu  
 : 9 Maret 2026

- Tembusan:**
1. Rektor UMB;
  2. Wakil Rektor UI, II, dan IV;
  3. Bendahara UMB;
  4. Dosen Pembimbing dan Penguji; dan

umb.ac.id  
 humar@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 📧 fkip.umb.ac.id  
 📧 fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765

☎ (0736) 26161

5. Mahasiswa ybs.

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Nomor : 193 /KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2026

Hal : Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa

Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 20252 - T. A. 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama Dewan Penguji	
1.	Laras Shanty / 2288201030	Minat Pembaca Terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	
2.	Trisna Anugrah / 2288201010	Kepribadian Abnormal dalam Kumpulan Cerpen 111 Evil Ways Karya Wulan Wahyuning Ratri (Penelitian Psikologi Sastra)	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
3.	Lasmi Yanti/ 2288201008	Makna Leksikal dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
4.	Relin Okta Rahmadhani/ 2288201006	Penggunaan Klausa Akjetifa dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP VII	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
5.	Himpi Intan Sari /2288201036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Robohnya Surau Kami</i> Karya A.A Nafis Kajian Sosiologi Sastra	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
6.	Reva Suri Piya/ 2288201032		Selasa,	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.	

🌐 umb.ac.id

📧 humas@umb.ac.id

☎ 0736 22765

📍 um bengkulu

📺 um bengkulu

📻 um bengkulu

📺 um bengkulu

📺 umb tv

📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 ● fkip.umb.ac.id  
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765  
 ☎ (0736) 26161

		Nilai-nilai Religius dalam Novel <i>30 Jus Karya Romee</i>	10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. Septina Lisdayanti, M.Pd.
7.	Febri Jumaisy/ 2288201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film <i>1 Kakak 7 Ponakan</i> Sutradara Yandi Laurens	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. Hafiz Gunawan, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.
8.	Riska Gusnita/ 2288201026	Respon Pembaca Terhadap Novel <i>01.00 Karya Ameylia Falensia</i> pada Flatfrom Digital Wattpad	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. Septina Lisdayanti, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H, M.M.
9.	Mepi Prayona / 2288201002	Citra Perempuan dalam Novel <i>Dia Mawarku</i> Karya Laluna Kia	Selasa, 10 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Septina Lisdayanti, M.Pd. Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd. Loliek Kania Atmaja, M.Pd.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Pada tanggal : 9 Maret 2026  
  
 Dra. Saroso, M.Si  
 15670615 199303 1 004



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Tali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 tlp-bIndonesia.umb.ac.id e-mail-bIndonesia@umb.ac.id

(0736) 22765  
 (0736) 26161

**JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Relin Okta Ramadhani  
 NPM : 2288201006  
 Semester : VII

Dosen Pembimbing : Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.  
 Judul Proposal : Penggunaan Klausula Adjektiva dalam Buku Buku  
 Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII

NO.	HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Kamis, 23 November 2025	I	Proposal BAB I-III	Perbaiki	Relin
2	Senin, 01 Desember 2025	II	Proposal BAB I dan II	Perbaiki	Relin
3	Kamis, 04 Desember 2025	III	Proposal BAB III	Perbaiki	Relin
4	Senin, 08 Desember 2025	IV	Proposal BAB I-III	Perbaiki	Relin
5	Rabu, 10 Desember 2025	V	Proposal BAB I-III, ACC	ACC	Relin
6					
7					
8					

DST.				
------	--	--	--	--

**Catatan:**

- Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
- Berita acara bimbingan ini diampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.

  
 Ketua Program Studi,  
 Dr. Ira Yuliani, M.Pd., M.H., M.M.  
 NIP. 19920624 201710 2 131

Dosen Pembimbing,  
  
 Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.  
 NIP. 196601201991032003

Bengkulu, 10 Desember 2025  
 Mahasiswa,  
  
 Relin Okta Ramadhani  
 NPM 2288201006



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
 Kampus 1, Jl. Bali, Kumpang Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38129  
 Wp Indonesia umb.ac.id | @ip-indonesia@umb.ac.id

(0736) 23765  
 (0736) 26161

**JURNAL BIMBINGAN LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Relin Okta Ramadhani**  
 NPM : **2288201006**

Dosen Pembimbing : **Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.**  
 Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi : **Penggunaan Klausa Adjektiva dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII**

Semester : **VIII**

NO.	HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Senin, 12 Januari 2026	I	data penelitian di sekolah yg udah	data penelitian di Sekolah yg ditunjuk	Rel
2	Senin, 13 Januari 2026	II	data Suburikan yg kore	data di Suburikan yg kore yg ada	Rel
3	Senin, 26 Januari 2026	III	Hasil akhir data di penuhi kembali	hasil akhir data di penuhi ulang.	Rel
4	Senin, 23 Februari 2026	IV	Bab V & VI	diskusikan bab V & VI hasil penelitian	Rel
5	Jumat, 27 Februari 2026	V	Bab VII & VIII	hasil penelitian di sekolah yg ditunjuk penuhi	Rel
6	Sabtu, 20 Februari 2026	VI	Bab IX & X	diskusikan di sekolah yg aspek MP&P	Rel
7	Senin, 02 Maret 2026	VII	Bab XI & XII	ace samir hasil	Rel

CS Dipindai dengan CamScanner

8					
DST.					

**Catatan:**

- Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
- Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Laporan Hasil Penelitian Skripsi.
- Mahasiswa **WAJIB** melakukan minimal 6 kali bimbingan dengan Pembimbing

Mengetahui  
 Ketua Program Studi  
  
**Dr. Ira Yuliani, M.Pd., M.H., M.M.**  
 NP 19920627 201710 2 131

Dosen Pembimbing,  
  
**Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.**  
 NIP 196801201991032003

Bengkulu, 2 Februari 2026  
 Mahasiswa,  
  
**Relin Okta Ramadhani**  
 NPM 2288201006

CS Dipindai dengan CamScanner



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
 Kampus I, Jl. Bah. Kumpang Bahi, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 @ fkip-bndonesia@umb.ac.id @ fkip-bndonesia@umb.ac.id

(0736) 22765  
 (0736) 26161

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Relin Okta Ramadhani Dosen Pembimbing : Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.  
 NPM : 2288201006 Judul Skripsi : Penggunaan Klausa Adjektiva dalam Buku Pembelajaran  
 Semester : VIII Bahasa Indonesia SMP Kelas VII

NO.	HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Kamis, 5 Maret 2026	I	Perbaiki BAB 4 bagian Hasil dan Pembahasan	latihan pembiasaan di sebarluaskan IMRAP.	<i>[Signature]</i>
2	Jumat, 6 Maret 2026	II	Perbaiki Hasil temuan Bab 4	Sistematis di sebarluaskan di panduan	<i>[Signature]</i>
3	Sabtu, 7 Maret 2026	III	Perbaiki BAB 4 & 5	Kata-kata yg salah di perbaiki.	<i>[Signature]</i>
4	Senin, 9 Maret 2026	IV	BAB 1 - V	ace rujan skripsi.	<i>[Signature]</i>
5					
6					
7					
8					

DST.					

**Catatan:**

- Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
- Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu mendaftar Ujian Skripsi.
- Mahasiswa WAJIB melakukan minimal 4 kali bimbingan dengan Pembimbing



Dosen Pembimbing,

*[Signature]*  
 Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.  
 NIP. 196601201991032003

Bengkulu, 9 Maret 2026  
 Mahasiswa,

*[Signature]*  
 Relin Okta Ramadhani  
 NPM 2288201006

**Rincian Bimbingan Umumnya:**

- Revisi hasil seminar (Bab IV dan pembahasan)
- Kesesuaian dari awal sampai akhir;
- Perbaikan dan penyempurnaan; dan
- Finalisasi skripsi dan persetujuan ujian.

## skripsi relin.docx

ORIGINALITY REPORT

**36%**

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.sampoernauniversity.ac.id">www.sampoernauniversity.ac.id</a> Internet	303 words — 3%
2	<a href="http://www.liputan6.com">www.liputan6.com</a> Internet	284 words — 3%
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet	233 words — 2%
4	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	180 words — 2%
5	<a href="http://ajengilla.blogspot.com">ajengilla.blogspot.com</a> Internet	142 words — 1%
6	<a href="http://ejurnal.politeknikpratama.ac.id">ejurnal.politeknikpratama.ac.id</a> Internet	125 words — 1%
7	<a href="http://journal.aspirasi.or.id">journal.aspirasi.or.id</a> Internet	92 words — 1%
8	<a href="http://www.jurnal.permapendis-sumut.org">www.jurnal.permapendis-sumut.org</a> Internet	91 words — 1%
9	<a href="http://unibba.ac.id">unibba.ac.id</a> Internet	87 words — 1%
10	<a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a> Internet	80 words — 1%

 Dipindai dengan CamScanner

11	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet	73 words — 1%
12	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet	63 words — 1%
13	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet	58 words — 1%
14	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet	55 words — 1%
15	<a href="http://istiiningsih.blogspot.com">istiiningsih.blogspot.com</a> Internet	47 words — < 1%
16	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet	45 words — < 1%
17	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet	45 words — < 1%
18	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet	41 words — < 1%
19	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet	41 words — < 1%
20	<a href="http://repository.peradaban.ac.id">repository.peradaban.ac.id</a> Internet	40 words — < 1%
21	<a href="http://iainambon.ac.id">iainambon.ac.id</a> Internet	39 words — < 1%
22	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet	36 words — < 1%
23	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet	35 words — < 1%



## RIWAYAT HIDUP



Relin Okta Ramadhani, lahir di Bengkulu Utara tanggal 27 Oktober 2003. Anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Ruswadi dan Ibu Erna Yanti. Adapun pendidikan formal yang pernah penulis tempuh yaitu lulusan SD Negeri 06 Air Napal Bengkulu Utara Tahun 2009–2016. Tahun 2016–2019 melanjutkan pendidikan di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap Bengkulu Utara. Tahun 2019–2022 melanjutkan pendidikan di MA Madrasah Aliyah Air Napal Bengkulu Utara Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2022–2026.